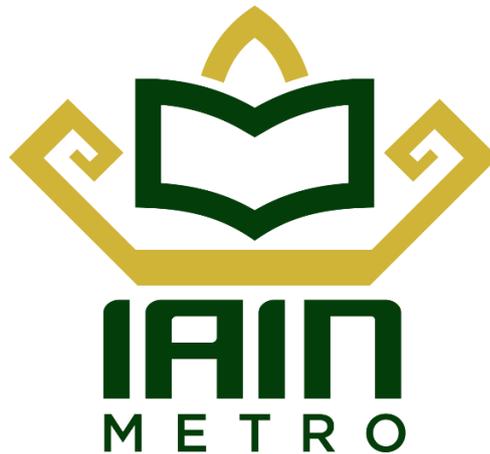


**SKRIPSI**

**DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA  
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah)**

**Oleh:**

**MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI  
NPM. 1903021054**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H /2024 M**

**DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA  
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI  
NPM. 1903021054

Pembimbing I: Enny Puji Lestari, M.E,Sy.

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H /2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI  
NPM : 1903021054  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA  
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa  
Jurusan Perbankan Syariah)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Metro, 7 Desember 2023

Dosen Pembimbing



## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA  
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa  
Jurusan Perbankan Syariah)

Nama : MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI

NPM : 1903021054

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 7 Desember 2023

Dosen Pembimbing

  
**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

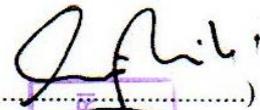
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-0049/In.28.3/D/PP-00.5/01/2023

Skripsi dengan Judul “DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah)”, Disusun oleh Muhamad Syahrul Effendi, NPM. 1903021054, Jurusan : S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Selasa, 19 Desember 2023.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

(.....)  


Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

(.....)  


Penguji II : Agus Trioni Nawa, M.Pd

(.....)  


Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH

(.....)  


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

73

## **ABSTRAK**

### **DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah)**

Oleh:

Muhamad Syahrul Effendi  
Npm 1903021054

Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan permintaan akan sumber daya syariah di lembaga Perbankan syariah meningkat. Hal itu memberikan kesempatan bekerja bagi mahasiswa setelah lulus nanti. Penelitian ini merujuk pada permasalahan mengenai apakah Gender berpengaruh dalam proses rekrutmen pegawai Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. (2) apakah Kesetaraan gender sudah diterapkan dengan baik di Bank Syariah. peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (Field Research). Dalam mengambil sampel wawancara menggunakan sampling Purposive. subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2019 sebanyak 16 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah tidak cukup berpengaruh terhadap Minat bekerja. Gender bukanlah faktor utama mahasiswa untuk memilih berkarir di Bank Syariah melainkan ada beberapa faktor lain yang lebih utama, diantaranya Faktor Pengaruh Finansial, Faktor Nilai sosial dan Faktor Lingkungan Kerja.

Kata Kunci : Dinamika, Gender, Minat, Bank Syariah

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI

NPM : 1903021054

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023

Yang menyatakan



**Muhamad Syahrul Effendi**  
NPM. 1903021054

## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا  
أَنْتُمْ عَلَيْهِ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S . Al-An'am : 165)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa ada dan mendampingi saya melewati hari-hari penuh perjuangan selama ini, terkhusus untuk :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Suhariyanto dan Ibu Purwaningsih yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan berupa moril maupun materil, dan do'a setiap waktu. Semoga Allah SWT panjangkan umurmu, dimudahkan rezekinya dan diberikan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kepada adikku tersayang Azkeeya Salsabila Effendi yang tak pernah berhenti memberikan motivasi dan semangat selama ini.
3. Kepada pembimbing skripsi Ibu Enny Puji Lestari, M.E,Sy. terimakasih telah menjadi dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, kritik, dan masukan yang membangun sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-temanku tercinta, Sahabat ku Rispan Yogi Permana, Bernindi Piana Putri, Qori Fatmaul Khotimah, Laili Fatmala terima kasih sudah mau berjuang bersama dan mensupport.
5. Kepada seluruh Narasumber Yang telah membantu jalanya pengumpulan data sehingganya saja dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Almamaterku tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

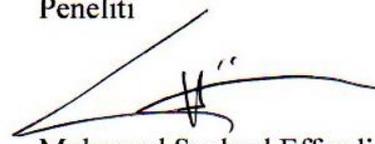
Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehigga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dinamika Gander Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan)” sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata I (S1) IAIN Metro Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak diantaranya:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Riyan Fahlevi, S.E M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing pada skripsi ini, yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta masukan yang bersifat membangun serta perhatian yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro Yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memeberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, Desember 2023  
Peneliti



Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	10
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dinamika .....	13
B. Gander .....	14
1. Pengertian Gander .....	14
2. Indikator Gander.....	16
3. Diversitas Gender .....	17
C. Minat .....	19
1. Pengertian Minat .....	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	20
D. Bank Syariah .....	21
1. Pengertian Bank Syariah.....	21
2. Indikator Berkarir di Bank Syariah.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Prodi Perbankan Syariah .....	32
1. Sejarah Berdirinya Program Studi Perbankan Syari'ah .....	32
2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	36
3. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah .....	37
4. Tujuan Perbankan Syariah .....	38
B. Analisis Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkerja di Bank syariah .....	39
C. Analisis Hasil Penelitian .....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha yang berbasis syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, diantaranya perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah sampai koperasi yang berbasis syariah. Namun, diantara semua kegiatan usaha tersebut yang mengalami kemajuan paling pesat adalah perbankan syariah. Selama masa krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, perbankan syariah memberikan kinerja terbaik mereka sehingga menimbulkan kepercayaan yang meningkat dari masyarakat, hal ini kemudian melatarbelakangi pemerintah serta otoritas moneter untuk semakin memajukan perbankan syariah di Indonesia.<sup>1</sup>

Tujuan dibentuknya bank syariah ialah untuk mengembangkan penerapan prinsip syariah pada transaksi keuangan perbankan juga bisnis yang terikat. Prinsip syariah dimaknai sebagai prinsip hukum Islam dalam aktivitas perbankan dan keuangan yang berpedoman pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang. Prinsip syariah yang dianut oleh perbankan syariah didasari pada nilai keadilan, kegunaan, keseimbangan serta universal.<sup>2</sup>

Melihat pesatnya perkembangan bisnis perbankan syariah sejalan dengan dibutuhkannya sumber daya manusia dalam menjalankan

---

<sup>1</sup>Aam Slamet Rusydiana, "Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2020 Dengan Quantitative Methods", *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 2, (2019), 76.

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* cetakan ke 2, (Jakarta: Kencana, 2009),35

operasionalnya. Salah satu pekerjaan yang dipilih masyarakat dengan jenjang karir yang menjanjikan adalah pekerjaan di sektor perbankan. Saat ini lulusan perbankan syariah masih belum sebanyak perbankan konvensional.<sup>3</sup>

Dengan berkembangnya dunia bisnis yang semakin besar maka semakin beragam pula lapangan pekerjaan yang tersedia bagi angkatan kerja, khususnya sarjana yang berbasis islam. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik yang diperoleh saat di bangku kuliah saja, namun saat ini mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan luar dan soft skill yang tidak mereka dapatkan saat mereka masih duduk di bangku kuliah. Oleh sebab itu diperlukan desain pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan realita keinginan dalam pasar kerja, agar saat mereka lulus, mahasiswa telah memiliki bekal dan siap bersaing dalam dunia kerja.<sup>4</sup>

Peningkatan jumlah perbankan syariah di Indonesia memberikan peluang bagi perguruan tinggi khususnya mahasiswa yang menempuh program studi perbankan syariah agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkompeten guna berkarir di bank syariah. Sumber daya manusia yang kompeten dapat meningkatkan kinerja di perbankan syariah.<sup>5</sup>

Faktor gender termasuk suatu faktor yang memberikan pengaruh pada minat dalam karier. Gender adalah seperangkat sikap, peran, tanggung jawab, fungsi, hak dan perilaku yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan

---

<sup>3</sup>Kiki Sri Rahayu, "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah", *Skripsi*, (Palopo: IAIN Palopo 2019)

<sup>4</sup> Leza Noprianti, *Pengaruh Kualitas Alumni Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Kesempatan Kerja Dilembaga Keuangan Syariah*, IAIN BENGKULU: Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, 2018

<sup>5</sup> Tri Indah Sulistiyowati, Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 12*, No. 1 (2021)

akibat bentukan budaya atau lingkungan masyarakat tempat manusia itu tumbuh dan dibesarkan. Pengertian gender tidak sekedar merujuk pada perbedaan biologis semata, tetapi juga perbedaan perilaku, sifat, dan ciri-ciri khas yang dimiliki laki-laki atau perempuan. Lebih jauh, istilah gender menunjuk pada peranan dan hubungan antara laki-laki dan perempuan.<sup>6</sup>

Pandangan gender memunculkan adanya subordinasi terhadap perempuan. Anggapan jika perempuan itu irrasional yang mengakibatkan mereka tidak dapat memimpin sehingga perempuan selalu menempati kedudukan yang tidak penting. Gender menurut budaya Timur adalah faktor yang berkaitan terhadap pembatasan perempuan pada kegiatan dan karier. Dari perspektif masyarakat secara keseluruhan, perempuan umumnya dianggap memiliki status yang rendah dari laki-laki. Peran perempuan terhadap pembentukan karier terhambat oleh isu-isu budaya dan alam perempuan yang menuntut peran di rumah daripada bekerja. Oleh karena itu, bagi perempuan, kesediaan untuk mengembangkan diri terus-menerus terhambat oleh persepsi masyarakat yang membatasi kegiatannya.<sup>7</sup>

Dalam industri bank Syariah karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara teratur, tertib, dan taqwa kepada ajaran Islam. Dinamika gender dalam industri perbankan syariah sangat sedikit sekali yang membahas. Baik laki laki maupun perempuan seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk berkarir di industri bank Syariah. Kesetaraan gender Di dalam penempatan Job di bank syariah seharusnya dapat dilakukan dengan adil di mana Laki-laki

---

<sup>6</sup> Al Mujahidin Noor, Husna Nashihin, dan Muslimah, "Teori Analisis Wacana Keadilan serta Kesetaraan Gender pada Perempuan", *Attractive : Innovative Education Journal* 4, No. 1, (2022), 324

<sup>7</sup>Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 15-16.

juga dapat melakukan Pekerjaan perempuan dan perempuan juga dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh laki laki.

Perbedaan gender sebenarnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender. Masalah itu akan muncul ketika perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan, terutama bagi kaum perempuan. Untuk memahami bagaimana keadilan gender menyebabkan ketidakadilan gender perlu dilihat manifestasinya. Menurut Mansour Fakih, “Manifestasi ketidakadilan gender tidak bisa dipisah-pisahkan, karena saling berkaitan dan saling mempengaruhi secara dialektis. Manifestasi ketidakadilan dapat dilihat dalam berbagai bentuk, seperti marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan (violence), dan beban kerja.”<sup>8</sup>

Secara kodrat, memang diakui adanya perbedaan (distinction), bukan pembedaan (discrimination) antara laki-laki dengan perempuan, misalnya dalam aspek biologis, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan yang selanjutnya bersifat komplementer, saling mengisi dan melengkapi. Oleh karena itu, terbentuknya perbedaan-perbedaan ini dikarenakan oleh banyak hal, di antaranya dibentuk, disosialisasi, diperkuat, bahkan dikonstruksi secara sosial atau kultural. Karena proses sosialisasi dan rekonstruksi berlangsung secara mapan dan lama, akhirnya menjadi sulit dibedakan apakah sifat-sifat gender itu, seperti kaum perempuan lemah lembut dan kaum laki-laki kuat perkasa, dikonstruksi atau dibentuk oleh masyarakat atau kodrat biologis yang ditetapkan oleh Tuhan. Namun, dengan menggunakan pedoman bahwa setiap sifat biasanya melekat pada jenis kelamin tertentu dan sepanjang sifat tersebut

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 12-23

bisa dipertukarkan, maka sifat tersebut adalah hasil konstruksi masyarakat, dan sama sekali bukanlah kodrat.<sup>9</sup>

Fenomena ketidakadilan yang ada dalam masyarakat juga dapat dipahami sebagai sebuah pranata sosial sebab perbedaan peran mengenai sifat, tingkah laku perempuan dan laki-laki direduksi menjadi tatanan norma yang bersifat mengikat dan dianggap sesuatu yang wajar serta tak perlu dipermasalahkan keberadaannya. Berdasarkan laporan *Women, Business and Law* yang dirilis 2 Maret 2023 oleh World Bank ternyata hukum di Indonesia belum sepenuhnya menjamin kesetaraan gender di bidang ekonomi. Bank dunia mengungkapkan bahwa ketika hukum negara membatasi perempuan, gagal melindungi perempuan dari kekerasan, atau mendiskriminasi mereka di tempat kerja, maka perempuan cenderung tidak berpartisipasi penuh dalam ekonomi. World Bank juga mengungkapkan bahwa perekonomian bakal menjadi lebih kuat, dinamis, serta tangguh ketika semua warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dapat berkontribusi dengan setara.<sup>10</sup>

Berdasarkan data Yang di ketahui pada tanggal 31 Oktober 2022 pada Sistem Informasi Akademik (SISMIK) melalui web Resmi di ketahui bahwa Prodi perbankan syariah IAIN Metro Lampung memiliki mahasiswa aktif berjumlah 647 mahasiswa, dengan rincian jumlah mahasiswa aktif perempuan sebanyak 459 mahasiswa dan 188 mahasiswa aktif laki-laki. dari data Jumlah tersebut Program Studi S1 Perbankan Syariah memiliki keunggulan dalam

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 10

<sup>10</sup> Adi Ahdiyati, Indeks Kemampuan Hukum Indonesia dalam Menjamin Kesetaraan Gender di Bidang Ekonomi (2023) dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/08/ini-progres-hukum-kesetaraan-gender-indonesia-menurut-bank-dunia>, diakses pada tanggal 09 April 2023

peminatnya, yang di mana hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan Perbankan yang semakin maju dan mendapatkan daya tarik yang cukup besar bagi sebagian orang. Dengan banyaknya Lulusan Perbankan Syariah ini diharapkan Industri Perbankan Khususnya Syariah dapat terus maju dan meningkatkan kualitasnya.

Jumlah mahasiswa perbankan syariah di tahun 2019 didominasi oleh perempuan dengan jumlah 100, sedangkan untuk Laki-laki hanya 25 orang. Dalam hal meningkatkan pengetahuan mengenai Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah maka peneliti melakukan Wawancara Dengan Beberapa mahasiswa aktif IAIN Metro Lampung jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2020.

Berdasarkan wawancara Dengan Soleha Opita ia memberikan Pendapat mengenai Apakah Gender Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di bank Syariah “kalau bicara mengenai Gender menurut saya tidak berpengaruh Terhadap minat untuk bekerja di bank. dikarenakan dalam bank syariah terutama Rekrutmen pegawai, Baik Laki-Laki maupun perempuan diberikan kesempatan yang sama Untuk dapat bergabung menjadi seorang karyawan bank syariah. Di mana Laki-Laki maupun Perempuan dapat lolos Apabila memiliki skill dan kemampuan yang memadai”.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Agustian Saputra pada tanggal 14 Maret 2023 yang merupakan mahasiswa Aktif S1 perbankan syariah angkatan 2019 memberikan pendapat mengenai topik Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa untuk bekerja di Bank syariah “ Jika ditanya

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Soleha Opita, Selasa 14 Maret 2023, Pukul 13:00 WIB

mengenai dinamika Gender sebetulnya saya tidak terlalu paham maksudnya Bagaiman,Tetapi menurut saya gender bukanlah suatu penghalang seseorang untuk dapat bekerja di suatu perusahaan.Yang di mana pada Era modern seperti Saat ini perusahaan tidak lagi memandang Gender laki-laki ataupun perempuan. melainkan perusahaan menginginkan seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dapat diandalkan untuk perusahaan terutama Bank Syariah. Jadi sebetulnya Bank Syariah akan memilih karyawan yang memiliki beberapa aspek Penunjang yang dapat memajukan suatu perusahaan.”<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara bersama mahasiswa aktif jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2019 Bernindi Piana Putri mengenai apakah Gender berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekrja di bank Syariah dan apakah Kesetaran Gender sudah di terapkan dalam Bank syariah “ Kalau menurut saya Gender itu tidak Terlalu berpengaruh dalam memilih untuk berkarir di bank syariah. laki-laki dan perempuan Di Beri kesempatan yang sama untuk dapat bekerja di bank syariah. Sebagai contohnya saja mahasiswa S1 perbankan syariah Di IAIN Metro Selama Beberapa Tahun terakhir ini mengalami peningkatan dalam jumlah Mahasiswanya, yang di mana hal ini dapat diartikan bahwasanya mahasiswa laki-laki dan perempuan sangat ingin meniti karir di industri Bank syariah. Lalu jika ditanya apakah di bank syariah sudah menerapkan Kesetaraan gender menurut saya Kesetaraan itu bukan hanya dilihat dari jumlah laki-laki dan Perempuan itu berpa . Melainkan Kesetaraan yang dimaksud adalah laki-laki dan perempuan sudah diberikan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Agustian Saputra, Selasa 14 Maret 2023,Pukul 13:50 WIB

kesempatan yang sama dalam bekerja di bank syariah, yang di mana seorang Pimpian Yang biasanya didominasi oleh laki-laki kini seorang perempuan juga dapat menjadi seorang pimpinan. Sudah banyak bank Syariah yang dipimpin oleh pimpinan perempuan.”<sup>13</sup>

Berdasarkan Wawancara dengan Eko Prasetyo Melalui Panggilan Telfon Whatsaap yang di lakukan pada Selasa 14 Maret 2023 Pukul 21:05 WIB. ia memberikan pendapat mengenai Seberapa Berpengaruh Gender terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah dan Apakah Kesetaraan Gender sudah di Terapkan Di Bank Syariah “ Kalau menurut saya Gender tidak terlalu berpengaruh dikarenakan Seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju. Bank Syariah juga menjadi salah satu daya tarik untuk siapa saja. contohnya saya sendiri yang kini berkuliah di IAIN Metro jurusan S1 Perbankan syariah. saya sangat tertarik untuk dapat bekerja di bank syariah karena menurut saya selain ingin menjadi pegawai bank kini seseorang laki-laki juga dapat menjadi salah satu daya tarik yang cukup penting di Bank syariah. Namun jika berbicara Mengenai Kesetaraan gender menurut saya bank Syariah sudah sangat cukup menerapkannya. Yang di mana petugas taller saat tidak hanya seorang wanita saja melainkan seorang laki-laki juga dapat melakukan. Begitu pula sales marketing yang biasanya dilakukan oleh seorang pegawai Laki-Laki kini perempuan juga dapat melakukannya.”<sup>14</sup>

Kondisi ketimpangan gender harus ditangani dengan serius, bila tidak maka akan timbul ketidakadilan yang menimpa manusia, baik laki-laki dan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bernindi Piana Putri, Selasa 14 Maret 2023, Pukul 14:10 WIB

<sup>14</sup> Wawancara dengan Hendri Ari, Selasa 14 Maret 2023, pukul 21:05 WIB

perempuan harus diberikan Kesempatan dan posisi yang sama serta adil dalam industri bank syariah, karena kesetaraan gender merupakan isu bagi semua orang. Menfokuskan isu Dinamika Gender dengan memberikan peluang yang sama kepada Laki-laki dan Perempuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam Industri Bank Syariah, akan berpengaruh bukan saja terhadap kinerja suatu Bank, tetapi juga memberdayakan SDM (Sumber Daya Manusia) dan menimbulkan rasa kepemilikan atas keadilan Kesetaraan Gender. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank Syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu Apakah gender mempengaruhi minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung dalam memilih karir di bank syariah ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalahnya maka dilaksanakannya penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Dinamika Gender Dan Kesetaraan Gender di bank syariah Terhadap minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung dalam memilih karir di bank syaria.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah Pengetahuan Serta Wawasan bagi peneliti maupun pembaca terkait dengan Dinamika Gender terhadap minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Di IAIN Metro Lampung dalam memilih berkarir di bank syariah.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak lembaga keuangan syariah dalam memotivasi mahasiswa khususnya prodi perbankan syariah untuk bisa memulai karier di bank syariah.

## D. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu termasuk sumber untuk dipergunakan menjadi acuannya saat melaksanakan penelitian. Berdasarkan hasil penelaahan yang diperoleh penelitian sebelumnya tentang Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa untuk bekerja di bank syariah .Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan di atas, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka meapun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan di kaji adapun peneliti yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Pertama, penelitian yang di lakukan oleh Nurhayati yang berjudul “ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh magang terhadap minat mahasiswa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat mahasiswa pasca

magang untuk bekerja di bank syariah. Mahasiswa yang berminat bekerja di bank syariah karena mendapatkan lingkungan kerja yang baik dan nyaman ketika magang. Terdapat faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah yaitu: pengetahuan tentang prinsip syariah yang didapat selama kuliah dan faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.<sup>15</sup> Perbedaan penelitian terletak pada fokus pembahasan, pada penelitian ini fokusnya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih memfokuskan pada pengaruh gender terhadap minat bekerja mahasiswa di bank syariah. Sedang relevansinya terletak pada objek yang sama yaitu mahasiswa.

2. Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Ulfa Nuriyani mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Bengkulu dengan judul Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syaria. Hasil dari penelitian ini bahwa gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F sebesar  $0.000 > 0,05$  atau dengan kata lain  $H_4$  diterima. Sedangkan pengujian secara parsial hanya variabel nilai sosial yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah dengan hasil uji t (uji parsial) yang diperoleh nilai (Sig)  $0.000 < 0,05$ . Sedangkan sisanya hasil uji t (uji parsial) variabel lingkungan kerja yang diperoleh nilai (Sig)  $0.097 > 0,05$  dan hasil uji t (uji

---

<sup>15</sup>Nurhayati, "Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

parsial) gender yang diperoleh nilai (Sig)  $0.791 > 0,05$  artinya variabel gender dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama membahas pengaruh gender terhadap minat berkarir di bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dinamika**

Dinamika berasal dari kata *dynamics* yang artinya kekuatan. Dinamika secara istilah diartikan sebagai interaksi serta interdependensi antar individu ataupun kelompok secara menyeluruh. Dinamika juga bisa dimaknai sebagai fakta, konsep, kondisi yang terjadi sehingga menciptakan interaksi atau hubungan timbal balik.<sup>1</sup> Dinamika sendiri diklasifikasikan ke dalam dua kelompok diantaranya:

##### 1. Dinamika sosial

Dinamika sosial yakni perilaku yang diperoleh dari interaksi antar individu dan kelompok. Dinamika sosial menyatukan ide dari ekonomi, sosiologi, psikologi sosial dan disiplin ilmu lainnya. Hamidah menjelaskan jika dinamika sosial ialah suatu perubahan yang akan selalu terjadi di masyarakat. Dinamika sosial terjadi karena adanya evolusi serta revolusi, perubahan yang terencana ataupun tidak pasti akan tetap terjadi. Adanya dinamika juga beriringan dengan dampak yang ditimbulkan, bisa berupa dampak positif atau justru negatif.<sup>2</sup>

##### 2. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok adalah grup yang terdiri dari dua atau lebih individu. Tiap anggota memiliki hubungan psikologi yang jelas. Dinamika kelompok juga dapat didefinisikan sebagai konsep yang menggambarkan

---

<sup>1</sup> Indah Suci Julia Sari, "Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, No. 1, (2019), 29

<sup>2</sup> Fajri Sodik, "Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia," *Tsamratul Fikri* 4, No. 1 (2020), 5-6

proses kelompok yang selalu bergerak, berkembang, dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah.<sup>3</sup>

## **B. Gender**

### **1. Pengertian Gender**

Kata gender berasal dari bahasa Inggris berarti jenis kelamin. Gender adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari sifat dan tingkah laku yang dikonstruksi secara sosial maupun secara kultural. Gender menurut Inpres Nomor 9 Tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender dalam Pembangunan Nasional adalah konsep yang mengacu pada perbedaan peran dan tanggung jawab perempuan dan laki-laki yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat.

Menurut Simatauw et al gender dan jenis kelamin memiliki konsep yang berbeda, gender merupakan pembentukan manusia yang tidak mutlak dan dapat berubah tergantung situasi, kondisi, waktu, serta di pengaruhi oleh budaya dan kehidupan sosial seperti perempuan memasak, mengurus rumah tangga, mengurus anak, dan kegiatan lainnya. Sedangkan jenis kelamin merupakan sesuatu yang bersifat kodrat yang tidak dapat dirubah, seperti perempuan menstruasi, hamil, menyusui dan ciri-ciri biologis perempuan lainnya. Begitupun laki-laki dengan ciri-ciri biologisnya.<sup>4</sup>

Gender adalah konsep hubungan sosial yang membedakan (memisahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara laki-laki dan

---

<sup>3</sup> Suci Musvita, et.al, *Buku Ajar Dinamika Kelompok*, (Yogyakarta: CV Mine, 2019), 2

<sup>4</sup> Ainun Mardiah, "Penerapan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karir Karyawan", *Jurnal Perempuan, Agama dan Gender* Vol. 17, No.1, (2018), 83-84

perempuan perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.<sup>5</sup>

Dalam *Women's Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berkembang di masyarakat yang berupaya membuat perbedaan peran, perilaku, mentalitas, dan karakter emosional antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut sudah lama melekat dalam pandangan umum masyarakat sehingga melahirkan anggapan bahwa perbedaan peran tersebut sebagai sesuatu yang bersifat kodrati dan telah menimbulkan ketimpangan pola hubungan dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan. Konsep budaya yang telah dianggap sebagai sesuatu yang kodrati tersebut dapat dilihat pada anggapan umum, misalnya, bahwa perempuan identik dengan urusan rumah tangga semata, sedangkan laki-laki sebaliknya identik dengan pengelola dan penanggung jawab urusan ekonomi. Anggapan ini adalah sama sekali hasil dari budaya manusia pada kurun tertentu, bukan sesuatu yang bersifat alamiah yang tidak bisa diubah.<sup>6</sup>

Ketimpangan gender masih terjadi di Indonesia, namun seiring waktu ketimpangannya semakin mengecil, artinya kesempatan perempuan dan laki-laki semakin sama. Namun untuk meningkatkan kesetaraan gender masih ada beberapa hambatan secara institusi maupun sosial

---

<sup>5</sup> Mohamad Ridwan Aditya dan Ahmad Basid Hasibuan, "Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada)", *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, No. 1, (2020), 47

<sup>6</sup> *Ibid.*,

budaya, seperti ketiadaan kesepakatan antara pekerja perempuan dengan pengusaha terhadap kesetaraan gender di tempat kerja, peraturan kesetaraan gender masih kurang optimal ditegakkan, masih rendahnya kesadaran dari pekerja terhadap hak-haknya, serta rendahnya posisi tawar pekerja perempuan. Untuk itu, pemerintah perlu meningkatkan kesetaraan gender dengan meningkatkan penegakan hukum berkaitan dengan kesetaraan gender di bidang ketenagakerjaan dengan melibatkan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam memperkuat sistem pengawasan ketenagakerjaan. Selain itu meningkatkan kesadaran atas hak kesetaraan gender angkatan kerja perempuan dan memberikan perlindungan sosial bagi pekerja perempuan di sektor informal.<sup>7</sup>

## 2. Indikator Gender

Menurut Oakley, gender adalah pembagian laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.<sup>8</sup> Contohnya, perempuan dianggap lemah lembut, emosional, keibuan, dan lain sebagainya. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut bukan kodrat karena tidak selamanya dan dapat pula dipertukarkan. Artinya, laki-laki ada yang emosional, lemah-lembut, keibuan dan sebagainya, sebaliknya perempuan pun ada juga yang kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya.

---

<sup>7</sup> Yeni Nuraini, Analisis Kesetaraan Gender dalam bidang Ketenagakerjaan di Indonesia.” *Jurnal Ilmu pemerintah*, Vol. 20 No. 01, (2021), 68

<sup>8</sup> Mochamad Noeryoko dan Sholihin, “Perbedaan Peran Berdasarkan Gender Buruh Tani Desa Belo Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima,” *Jurnal Pendidikan IPS 10*, No. 1 (2020), 11

Adapun indikator yang menggambarkan peran gender meliputi:

- a. Hak serta kewajiban yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja.
- b. Jaminan yang sama dalam kenaikan dan pangkat antara laki-laki dan perempuan.
- c. Ruang lingkup pekerjaan yang sama dan kesesuaian antara laki-laki dan perempuan.<sup>9</sup>

Menurut Umar gender sebagai suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi sosial budaya. Gender dalam pengertian tersebut mendefinisikan laki laki dan perempuan dari sudut nonbiologis.

### **3. Diversitas Gender**

Acker berpendapat jika gender meliputi wanita, pria, maskulin, feminine, wanita dan pria secara ilmiah, dalam praktik sehari-hari, dalam diskusi globalisasi, dan gender cenderung diartikan sebagai wanita. Adapun perbandingan perilaku antara wanita dan pria disimpulkan dalam penelitian yang dilakukan Croson dan Gneezy diantaranya meliputi:

- a. Wanita cenderung menolak resiko jika dibandingkan dengan pria;
- b. Wanita memiliki preferensi sosial yang lebih spesifik;
- c. Orientasi sosial wanita tidak lebih dan tidak kurang;
- d. Wanita memiliki preferensi sosial yang lebih lunak;
- e. Wanita cenderung enggan berkompetisi dibandingkan dengan pria.

---

<sup>9</sup> Karmila Dwi Lestari Mutia, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa dan Alumni Akuntansi dalam Memilih Kair Profesi sebagai Akuntan di Kota Kupang," *Jurnal akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 7, No. 1, (2019), 61

Perbedaan gender kemudian melahirkan adanya peran gender yang tidak menimbulkan ketimpangan. Ketimpangan yang muncul dari lahirnya peran gender adalah timbulnya ketidakadilan dalam berbagai manifestasi seperti berikut:

- a. Adanya marginalisasi (pemiskinan ekonomi) terhadap kaum perempuan.
- b. Adanya subordinasi dari salah satu jenis kelamin, contohnya peran wanita baik dalam rumah tangga sampai dengan pemerintahan kerap dianggap kurang penting dibandingkan dengan laki-laki.
- c. Adanya stereotipe negatif terhadap jenis kelamin yang menjadikan terciptanya diskriminasi dan ketidakadilan gender. Seperti yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari dimana setiap pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan hanya dinilai sebagai penghasilan tambahan.
- d. Kekerasan terhadap jenis kelamin tertentu yang umumnya terjadi pada perempuan karena adanya perbedaan gender. Kekerasan ini meliputi kekerasan fisik, pelecehan, dan menciptakan ketergantungan.<sup>10</sup>

Terlepas dari adanya ketimpangan gender, wanita juga memiliki peran penting di perusahaan. Wanita dapat menjabat pada posisi yang dianggap penting di perusahaan diantaranya pada level komisaris, direksi, komite audit dan sebagainya. Keberagaman wanita di perusahaan dengan segala sifat dan karakter yang melekat pada diri wanita tersebut dapat

---

<sup>10</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 74-77

berpengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan di berbagai bidang.<sup>11</sup>

## C. Minat

### 1. Pengertian Minat

Minat maknanya keinginan atau kecenderungan terhadap sesuatu. Minat menurut Alisuf Sabri ialah kecenderungan dalam memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karenanya bisa dimaknai jika minat ada karena rasa senang terhadap sesuatu.<sup>12</sup>

Minat ialah perasaan suka dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>13</sup>

Minat yang muncul dalam diri seseorang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; jasmani, status lingkungan, dan perasaan atau emosi. Minat sendiri dibedakan menjadi dua yaitu: minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbul dari dalam individu dan biasanya dipengaruhi oleh faktor sikap, persepsi, jenis kelamin, dan harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik ada karena

---

<sup>11</sup>Fitri Ella Fauziah, "Diversitas Gender Dan Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening", *Media Ekonomi dan Manajemen* 33 No. 2, (Juli 2018), 190-191

<sup>12</sup>Johanes V. A dan Karmila Dwi Lestari Mutia, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan," *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 9, No. 2, (2021), 136

<sup>13</sup>Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180

pengaruh dari luar yaitu faktor latar belakang sosial status maupun ekonomi, informasi, lingkungan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Theresia Diantin Katatong ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

### **a. Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontra prestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama yang memberikan kepuasan kepada karyawannya.

### **b. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional merupakan penghargaan yang berwujud pengakuan akan suatu prestasi yang dicapai. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.

### **c. Nilai-nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial ini merupakan faktor yang berada pada masyarakat. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.

#### d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, lembur, dan sebagainya) tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan.<sup>14</sup>

### D. Bank Syariah

#### 1. Pengertian Bank Syariah

Kata bank diambil dari kata *banque* dalam bahasa Perancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia yang berarti peti/ lemari atau bangku. Kata peti menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga. Dalam al-Quran istilah bank di sebutkan secara eksplisit, tetapi jika yang di maksud adalah sesuatu yang memiliki struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu di sebutkan dengan jelas seperti, zakat, bai' (jual beli), al-dayn (utang dagang), maal (harta) dan sebagainya.

Kata syariah berasal dari bahasa arab, secara harfiah berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mesti dilalui. Secara termonologi syariah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah pokok-pokonya dan dibebankan kepada kaum muslimin agar mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang islam sebagai penghubung diantaranya dengan Allah dan diantaranya dengan manusia.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Theresia Diantin Katatong, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018)

<sup>15</sup> Ahlan Nur, "Perbankan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadist," *Jurnal Ilmiah dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol.4, No.2* (2017), 92

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam sesuai dengan alquran dan hadis. Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil dan tidak ada unsur menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.<sup>16</sup>

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah Q.S An-Nisa (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu

<sup>16</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),..2

kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.

Menurut Mintardjo bekerja di bank syariah menuntut pribadi yang tertib, rapi, efisien, teliti melakukan pekerjaan yang rutin, juga cekatan dalam berpikir dan bertindak. Berikut sedikit gambaran Job Description yang terdapat dalam bank:

a. Petugas Teller

- 1) Melayani penyeteran dan penarikan tunai nasabah.
- 2) Melayani penyeteran warkat kliring dan inkaso.
- 3) Melayani penyeteran pindah buku dan transfer.
- 4) Membuat cash register (teller dan kas besar), dan rincian mutasi harian kas.
- 5) Melayani pembayaran/penguangan cek, dan sebagainya.

b. *Customer Service*

- 1) Melayani pembukaan rekening baru.
- 2) Melayani permintaan buku cek, bilyet giro, dan setoran.
- 3) Mengadministrasi/membuat stok buku cek dan bilyet giro.
- 4) Melayani informasi saldo nasabah.
- 5) Memberikan informasi tentang produk-produk bank.
- 6) Melayani komplain nasabah.

- 7) Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening
  - 8) Membuat jurnal harian.
  - 9) Membuat slip.
- c. Bank Office
- 1) Operasional
    - a) Melayani perminta/kasbon dari Teller maupunseksi lain.
    - b) Membuat slip antar seksi, pembukuan, pembayaranmaupun pencarian.
    - c) Membuat jurnal tiap seksi.
    - d) Membuat laporan harian, bulanan, dan tahunan kas.
    - e) Melaksanakan administrasi pembukuan pembiayaan.
  - 2) Pelaporan
    - a) Membuat laporan bank umum ke Bank Indonesia.
    - b) Membuat laporan proofing (bukti)
  - 3) Kliring (*Cliring Man*)
    - a) Mengikuti pertemuan kliring di Lembaga Kliring (Bank Indonesia).
    - b) Menyerahkan warkat kliring bank lain di Lembaga Kliring.Menerima atau menolak warkat kliring bank lain.<sup>17</sup>

## 2. Indikator Berkarier di Bank Syariah

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu.<sup>18</sup> Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh

---

<sup>17</sup> Mintardjo, *Administrasi Bank: Manual Operasional Kantor Cabang*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 52

<sup>18</sup>Malayu S.P Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 244

keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Dalam operasionalnya, sumber daya manusia yang ada pada perbankan bisa disebut dengan bankir.<sup>19</sup> Bankir yang profesional adalah bankir yang memiliki integritas pribadi, keahlian dan tanggung jawab sosial yang tinggi serta wawasan yang luas agar mampu melaksanakan pola manajemen bank yang profesional pula.

Sebagai profesional, sumber daya manusia pada bank syariah tentunya memiliki kompetensi dan standarisasi tertentu. Adapun kompetensi dan standar dari sumber daya manusia pada bank syariah meliputi:

- a. Memahami nilai-nilai moral dalam aplikasi perbankan syariah;
- b. Memahami konsep dan tujuan perbankan syariah;
- c. Memahami konsep dan aplikasi akad dalam perbankan syariah;
- d. Mengenal dan memahami mekanisme kerja pada lembaga keuangan syariah;
- e. Mengetahui serta memahami mekanisme kerja serta interaksi instansi terkait (regulator, pengawas, lembaga hukum, konsultas) dalam sektor keuangan syariah.
- f. Mengetahui serta memahami hukum dasar baik syariah (fikih muamalah) ataupun hukum positif yang berlaku.

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 13

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan *field research* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara kualitatif yang berasal dari wawancara ataupun dokumentasi. Peneliti akan secara langsung menuju ke objek penelitian untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi.<sup>1</sup>

Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>2</sup>

Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena yang melalui deskripsi bahasa non-statistik dan juga menekan pada proses analisis. Penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang diamati.

Menurut Creswell Penelitian kualitatif berarti proses Eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26

<sup>2</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmad, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),

sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. kegiatan Akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.<sup>3</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data terkait dengan hal ini merupakan informasi yang esensinya akan membuka segala sesuatu.<sup>4</sup>

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari narasumber.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan melakukan Wawancara kepada mahasiswa Institut Agama Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan responden yang memiliki kriteria atau yang dianggap ahli dalam bidangnya sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

Dengan demikian responden yang akan menjadi sumber informasi peneliti sejumlah enam belas orang mahasiswa Institut Agama Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 4

<sup>4</sup> Sitoyo Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 2015), 67

<sup>5</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 81

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu sebuah instansi atau lembaga yang menjadi objek penelitian tersebut berupa kata-kata atau tindakan dari informan.<sup>6</sup> Sumber data Sekunder adalah sumber data yang sudah tersusun rapi dan sudah disajikan dalam bentuk tulisan ataupun dokumen. Sumber data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain ataupun dokumen. Sumber data Sekunder bisa diartikan sebagai sumber data tambahan dalam suatu penelitian. Sumber data Sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lengkap. I dengan demikian sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain buku buku dan jurnal.<sup>7</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, oleh karena itu peneliti mengumpulkan data – data yang digunakan untuk penelitian ini melalui teknik field research yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu, dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

---

<sup>6</sup> M Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2004), 122

<sup>7</sup> Sugiyono, *Penelitain kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 143-145

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>8</sup>

Perolehan data dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro angkatan 2019 guna memperoleh data mengenai Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya adalah catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), Kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, dan lain lain.<sup>9</sup>

Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumen-dokumen baik itu berupa profil FEBI IAIN Metro, profil mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

---

<sup>8</sup> Lexy J Maleong, *Metode Penelitian.....*,186

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 124

dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilaksanakan bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang konkrit dan valid.<sup>11</sup>

Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus didasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris disusun, diolah dan dikaji kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan dan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>12</sup>

Penelitian menarik kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum. Maksudnya berangkat dari sebuah peristiwa, fakta dan data secara khusus ditarik generalisasinya menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut uraian terkait dengan analisis data sesuai dengan model Miles dan Huberman pada penelitian ini:

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian .....*, 248.

<sup>11</sup> Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 176

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), 7.

### 1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa rekaman audio hasil wawancara dengan enam orang mahasiswa IAIN Metro jurusan perbankan syariah angkatan 2019.

### 2. Reduksi Data

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data sendiri adalah teknik menyeleksi, menyederhanakan juga menyusun data ataupun informasi menjadi lebih sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk memahaminya.

### 3. Penyajian Data

Data yang sudah melalui proses reduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan juga dari dokumentasi yang didapat pada pengumpulan data

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Prodi Perbankan Syariah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Program Studi Perbankan Syari'ah**

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.<sup>1</sup>

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997. Sejalan dengan perubahan status tersebut

---

<sup>1</sup> [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), 12 September 2023

Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Mrga Penyibang".<sup>2</sup>

Penataan-penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalus Syakhsyiyah. Baru pada tahun 1999. Masa ini dikenal dengan istilah passingout karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi. Pada Tahun 1998, gagasan untuk melahirkan sarjana Ekonomi Perbankan Islam yang memiliki ciri khas bagi pengelolaan Lembaga Perbankan Syariah, digagas oleh Prof. Bahri Ghozali (saat menjabat sebagai Ketua STAIN Metro Periode 1998 - 2002) dengan membuka Program Studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi embrio bagi perkembangan program studi ekonomi Islam di seluruh Perguruan Tinggi Agama di Indonesia. Walau saat itu sempat menjadi polemik bagi banyak kalangan, namun menjadi catatan sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro.

---

<sup>2</sup> [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), 12 September 2023

Sejak dipimpin Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag, mulai tahun 2007 sampai sekarang, STAIN menjadi kampus yang berkembang dan melahirkan lulusan sarjana Islam yang siap berkompetensi dalam segala bidang. Dibandingkan periode-periode sebelumnya, nama STAIN Jurai Siwo Metro sekarang dikenal di berbagai lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya calon mahasiswa yang mendaftar di STAIN setiap tahun. Tercatat lebih dari 1.880 calon mahasiswa yang mendaftar di STAIN Metro. Sedangkan yang akan diterima hanya sekitar 800 mahasiswa. Artinya, ada 1.080 calon mahasiswa yang harus legawa karena tidak diterima di STAIN Metro yang dayaampungnya terbatas.<sup>3</sup>

Dengan hanya 800 mahasiswa diharapkan terjaring mahasiswa yang memiliki kualitas lebih baik. Prestasi STAIN juga bisa diandalkan sebagai kampus yang mampu membangun kompetensi mahasiswa. Terbukti, banyak mahasiswa yang meraih juara dalam setiap kompetisi antarkampus. Dalam bidang pendidikan, kampus ini juga memperhatikan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab serta kompetensi di bidang minat juga bakat lain seperti olahraga, seni budaya, jurnalistik, dan lain-lain.

Untuk membangun kompetensi mahasiswa, STAIN memiliki tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Syariah, dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah/Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3)

---

<sup>3</sup> [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), 12 September 2023

Perbankan Syariah. STAIN juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam. Kegiatan organisasi mahasiswa pun menjadi bagian yang sangat penting untuk kemajuan STAIN ini. Baik organisasi internal kampus maupun eksternal. Kegiatan organisasi mampu memberikan manfaat kepada mahasiswa dan mendorong berperan aktif dalam menghidupkan kultur akademis di kampus STAIN. Dengan organisasi, mahasiswa mampu mengembangkan diri di bidang intelektual, spiritual, dan emosional. Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) STAIN Metro Bagi Mahasiswa Baru,tahun 2010.<sup>4</sup>

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman. Gedung Laboratorium STAIN Metro Sebagai bukti dari upaya tersebut.

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing.

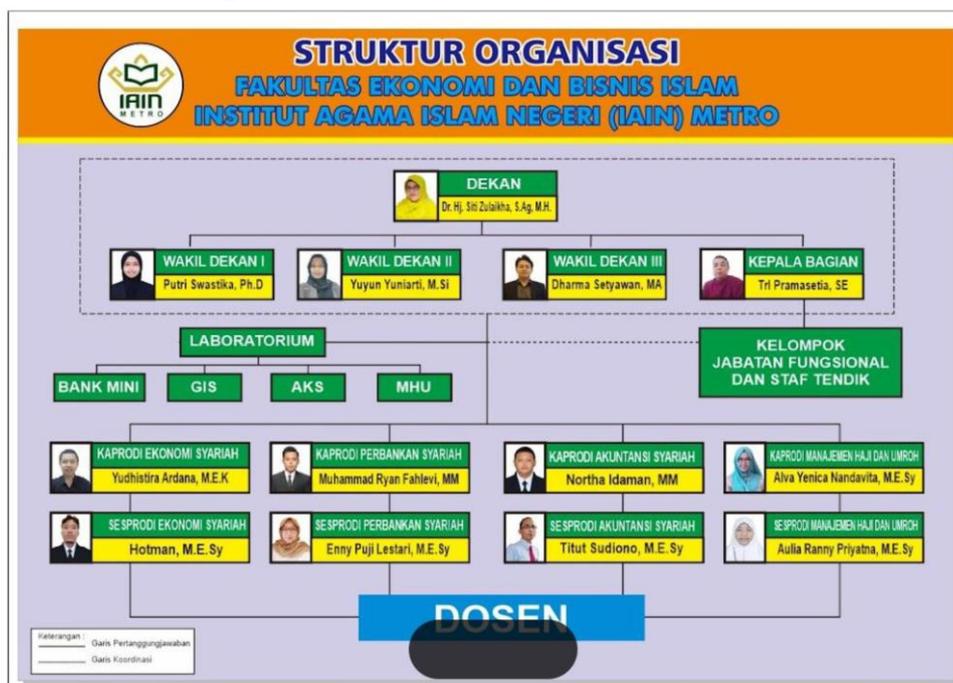
---

<sup>4</sup> [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), 12 September 2023

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di tahun 2017 berdirilah FEBI yang saat ini memiliki 4 Prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Haji dan Umroh serta Akuntansi Syariah.<sup>5</sup>

Program Studi Perbankan Syariah sudah ada sejak tahun 2014, karena kemudian di tahun 2017 berdirilah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka Prodi Perbankan Syariah masuk kedalam FEBI. Akreditasi Perbankan syariah saat itu b dari tahun 2017 hingga 2022 kemudian di tahun 2022 akhir hingga 2027 berubah menjadi Baik Sekali.<sup>6</sup>

## 2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



<sup>5</sup> Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2022

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Rian selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah

### **3. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah**

- a. Visi Perbankan Syariah \* Buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan 2022  
  
Menjadi Program Studi yang unggul di tingkat Nasional pada Bidang Perbankan Syariah Berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan dalam Sinergi Socio Eco Technopreneurship pada tahun 2026.
- b. Misi Perbankan Syariah \* Buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan 2022
  - 1) Menyelenggarakan Pendidikan Perbankan Syariah yang inovatif, humanis dan mandiri.
  - 2) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sinergi Socio-Eco-Techno-Preneurship.
  - 3) Mengembangkan kajian Perbankan Syariah yang menjadi pusat rujukan di Indonesia.
  - 4) Mengelola Fakultas dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat menuju sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang unggul.
  - 5) Mengembangkan sistem tata kelola dan melaksanakan kebijakan menuju salah satu jurusan yang bereputasi Nasional.

#### 4. Tujuan Perbankan Syariah

Tujuan dari Prodi Perbankan Syariah\* Buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan 2022 :

- a. Menghasilkan sumber daya manusia Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro terdidik yang islami, inovatif, humanis dan mandiri.
- b. Melahirkan lulusan Perbankan Syariah IAIN Metro yang berjiwa sosial, wirausaha dan pemanfaatan teknologi digital tepat guna, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
- c. Menghasilkan produk-produk pengetahuan hasil penelitian dalam bidang Perbankan Syariah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.
- d. Menjadikan Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro sebagai pusat kajian dan rujukan ilmu-ilmu keislaman di Asia.
- e. Terciptanya pelayanan Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro yang bermutu.
- f. Terwujudnya Sistem tata kelola Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro yang profesional dan akuntabel.
- g. Terciptanya sistem tata kelola dan terlaksananya kebijakan menuju salah satu Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro bereputasi Nasional.

## B. Analisis Dinamika Gander Terhadap Minat Mahaiswa Untuk Berkerja di Bank syariah

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap 16 Mahasiswa jurusan Perbankan syariah tahun angkatan 2019. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa yang terdaftar di jurusan Perbankan syariah didominasi oleh perempuan dengan jumlah 100 orang, sementara jumlah laki-lakinya sejumlah 22 orang seperti yang tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1  
(Data Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah)

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
2014	2	9	11
2015	8	9	17
2016	18	14	32
2017	22	30	52
2018	37	35	72
<b>2019</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	<b>122</b>
2020	25	96	121
2021	18	70	88
2022	16	44	60
<b>Jumlah</b>	<b>168</b>	<b>407</b>	<b>575</b>

Adapun hasil wawancaranya diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Wawancara dengan Mahaiswa Laili fatmala Gander adalah pembeda jenis antara laki - laki dan perempuan, serta menurutnya Kesetaran Gander adalah di mana laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama serta hak yang adil. Menurut laili hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan sudah setara di bank syariah karena baik keduanya memiliki kesempatan untuk berkarir. Menurut laili juga laki-laki dan perempuan yang berkarir di bank Syariah berhak mendapatkan jaminan yang sama dan memiliki kesempatan yang sama

dalam berkarir. laili berpendapat tidak setuju dengan istilah perempuan cenderung lebih di percaya dalam melaksanakan tugas, karena dalam melaksanakan tugas baik laki-laki dan perempuan dapat di andalkan, hanya saja mungkin kembali ke individu masing-masing dalam melaksankannya. Mahasiswa laili tertarik berkarir di bank syariah karena ingin menjadi salah satu pegawai dan berkecimpung dalam industri bank syariah, yang oleh sebab itu ia mengambil jurusan perbankan syariah. Menurut laili Gander tidak berpengaruh dalam minat berkarir di bank syariah, karena Gander bukanlah halangan seseorang dalam memilih karir, dan menurutnya Gander tidak berpengaruh terhadap minat dalam berkarir. Menurut Laili pengaruh finansial dapat mempengaruhi seseorang dalam berkarir dan menurutnya pengakuan prestasi profesional sangat penting. Nilai sosial, lingkungan kerja menurut laili merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam seseorang memilih untuk berkarir. Laili berpendapat tidak setuju apabila seorang direktur utama bank syariah hanya boleh di pegang oleh laki-laki saja, karena perempuan juga dapat menjadi seorang direktur utama asalkan memiliki kemampuan dalam memimpin. Menurut laili seorang Taller bank syariah boleh di lakukan oleh laki-laki maupun perempuan hanya saja mungkin perempuan cenderung lebih teliti. Laili sendiri tertarik berkarir di bank Syariah karena menurutnya Bekerja di bank syariah dapat menjauhkannya terhadap dosa-dosa seperti Teransaki yang di larang Allah misalnya Riba. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Laili Fatmala adalah Gander Tidak berpengaruh dalam Minat Mahasiswa Untuk berkarir di bank syariah

karena menurutnya Gender bukanlah halangan seseorang untuk berkarir di bank syariah, laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama.<sup>7</sup>

2. Berdasarkan Wawancara dengan Anin Tika Meylia Menurutnya Gender adalah pembeda jenis kelamin di mana gender terdiri dari Laki-laki dan Perempuan, serta menurutnya Kesetaraan Gender adalah hak serta kewajiban laki-laki dan Perempuan berada di titik yang sama dalam arti setara. Menurut Anin Hak serta kewajiban laki-laki dan Perempuan di bank syariah sudah setara karena baik karyawan Laki-laki maupun Perempuan memiliki kesempatan yang sama. Menurut Anin seorang karyawan laki-laki dan Perempuan berhak mendapatkan jaminan yang sama baik dari segi pekerjaan ataupun kesehatan. Menurut Anin laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir di bank Syariah karena menurutnya bank syariah tidak membatasi gender baik itu laki-laki maupun Perempuan memiliki kesempatan yang sama. Anin tidak Setuju dengan pernyataan bawa Perempuan cenderung lebih di percaya dalam melaksanakan Tugas karena menurutnya laki-laki juga dapat di percaya. Anin berminat berkarir di bank syariah karena menurutnya bekerja di bank syariah Lebih menerapkan aturan-aturan Sesuai dengan ajaran Al Quran dan Hadist. Menurut Anin gender tidak Berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah karena menurutnya bank syariah membuka kesempatan untuk laki-laki dan Perempuan untuk dapat berkarir di bank syariah. Menurut Anin pengaruh finansial, pengakuan prestasi profesional, faktor nilai sosial, lingkungan kerja

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Laili fatmala, Tanggal 14 September 2023

merupakan hal yang sangat Penting dalam seseorang memilih untuk berkarir di bank syariah. Menurut Anin seorang direktur utang bank syariah tidak hanya dapat di Penang oleh laki-laki saja, Karena Menurut Anin Ada beberapa direktur Utara bank syariah juga di pimpin oleh Perempuan. Menurut Anin memang ke banyakan taller merupakan seorang Perempuan tapi laki-laki juga dapat di posisikan Sebagai taller. Anin sangat tertarik untuk bekerja di bank syariah oleh sebab itu ia mengambil Jurusan Perbankan. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Anin Tika Meylia adalah Gender tidak terlalu berpengaruh dalam minat Mahasiswa untuk bekerja di bank syariah karena menurutnya laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir di bank Syariah karena menurutnya bank syariah tidak membatasi gender baik itu laki-laki maupun Perempuan memiliki kesempatan yang sama.<sup>8</sup>

3. Berdasarkan Wawancara dengan Lavenia Cahya Ningrum Gender yaitu laki-laki dan Perempuan serta Menurutnya Kesetaran gender adalah di mana laki-laki dan Perempuan memiliki Kesetaran baik dari segi sosial ataupun pekerjaan. Menurut Lavenia di bank syariah Hak serta kewajiban karyawan laki-laki dan Perempuan sudah setara karena di bank syariah karyawan laki-laki dan Perempuan memiliki Tugas dan tanggung jawab yang sama. Menurut Lavenia seorang karyawan berhak mendapatkan jaminan baik jaminan kesehatan, Jaminan Kenaikan Gaji ataupun Jaminan Hari tua. Menurut Laven Laki-laki ataupun Perempuan memiliki

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Anin Tika Meylia, Tanggal 14 September 2023

kesempatan yang sama di mana menurutnya pada saat ini gender bukanlah penghalang dalam menentukan seseorang dapat berkarir terutama di bank syariah. Lavenia sangat tidak Setuju apabila Ada pernyataan bahwa Perempuan cenderung lebih di percaya, karena kepercayaan dapat di tentukan dengan hasil kerja karyawan bukan dari gender apa dia. Lavenia ber minat berkarir di bank syariah karena menurutnya bekerja di banyak syariah merupakan pekerjaan yang menarik serta ia menyukai pekerjaan dalam melayani nasabah. Lavenia berpendapat bahwa gender tidak Berpengaruh dalam minat seseorang dalam memilih berkarir di bank syariah karena di bank syariah laki-laki maupun Perempuan dapat berkarir di bank syariah. Menurut Lavenia pengaruh finansila tidak Berpengaruh terhadap Minat seseorang untuk bekerja di bank syariah. Pengakuan prestasi professional sangat Penting bagi Lavenia dan menurutnya faktor nilai sosial sangat Berpengaruh. Menurut Lavenia lingkungan kerja merupakan hal yang Penting dalam seseorang menentukan untuk Berkarir,karena menurutnya lingkungan kerja memiliki dampak yang besar,apabila lingkungan kerja baik serta di Kelilingi orang yang baik maka Akan berpengaruh positif terhadap hasil kinerja karyawan. Menurutnya direktur Utama bank syariah juga dapat di pimpin oleh Perempuan dan menurutnya seorang taller juga dapat di kerjakan oleh laki-laki. Faktor yang membuat Lavenia tertarik dalam berkerir di bank syariah karena menurutnya bekerja di bank syariah Akan memberika Jaminan bagi dirinya. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Lavenia Cahya Ningrum adalah Lavenia berpendapat bahwa gender tidak

Berpengaruh dalam minat seseorang dalam memilih berkarir di bank syariah karena di bank syariah laki-laki maupun Perempuan dapat berkarir di bank syariah.<sup>9</sup>

4. Berdasarkan Wawancara dengan Meisa Tara gender adalah jenis Kelamin yaitu laki-laki dan Perempuan dan menurutnya Kesetaraan gender adalah di mana laki-laki dan Perempuan berhak atas semua hal di mana pada zaman saat ini Perempuan juga berhak untuk segala hal mulai dari hak untuk bekerja, ataupun hak untuk mengenyam Pendidikan. Menurut Meisa Tara di bank syariah hak serta kewajiban sudah setara baik karyawan laki-laki dan Perempuan memiliki tanggung jawab yang sama. Menurut karyawan laki-laki dan Perempuan berhak mendapatkan Jaminan yang sama. Menurut Lavenia laki-laki dan Perempuan Memiliki kesempatan yang sama Di dalam berkarir di bank syariah karena baik laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama. Menurut Meisa Tara dia sangat tidak setuju jika perempuan cenderung lebih dipercaya karena menurutnya bukan laki-laki maupun perempuan yang dapat dipercaya melainkan dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Meisa Tara berminat berkarir di bank syariah karena menurutnya bekerja sebagai pegawai bank memiliki tanggung jawab serta tantangan bagi dirinya, selain itu bekerja di bank syariah memiliki nilai sosial yang tinggi karena masyarakat akan beranggapan bahwa bekerja di bank memiliki kehidupan yang terjamin. Menurut Meisa Tara gender tidak berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bank syariah Karena gender

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Lavenia Cahya Ningrum, Tanggal 14 September 2023

bukanlah halangan untuk seseorang dapat berkarir sebagai pegawai bank Syariah. Pengaruh finansial tidak terlalu berpengaruh terhadap minat seseorang untuk bekerja di bank syariah Serta menurut Meisa Tara pengakuan prestasi profesional sangatlah penting bagi diri seseorang karena dapat meningkatkan kualitas pegawai serta dapat memotivasi karyawan lainnya. Menurut Meisa Tara faktor nilai sosial serta lingkungan kerja merupakan hal yang sangat penting dalam seseorang menentukan untuk bekerja. Meisa Tara tidak setuju dengan pernyataan bahwa Seorang direktur utama bank syariah hanya dapat dipegang oleh laki-laki karena menurutnya perempuan juga memiliki sifat kepemimpinan. Menurut Meisa Tara Di Teller bank juga dapat dilaksanakan oleh pegawai laki-laki. Faktor yang membuat Meisa Tara tertarik dalam berkarir di bank Syariah adalah karena menurutnya bekerja di bank syariah memiliki gaji yang cukup memadai. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Meisa Tara gender tidak berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bank syariah Karena gender bukanlah halangan untuk seseorang dapat berkarir sebagai pegawai bank Syariah.<sup>10</sup>

5. Berdasarkan Wawancara dengan Dwi Astina Gender Terdiri dari dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan serta menurutnya Kesetaraan gender adalah di mana tidak ada diskriminasi antara laki-laki dan perempuan di mana baik laki-laki dan perempuan Berhak untuk segala hal. Menurut Dwi hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan di bank Syariah sudah dilaksanakan dengan baik di bank syariah terutama dalam pelaksanaan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Meisa Tara, Tanggal 15 September 2023

rekrutmen. Menurut Dwi seorang karyawan bank Syariah berhak mendapatkan jaminan yang sama. Menurut Dwi laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di bank syariah karena pada dasarnya bank Syariah memberikan kesempatan yang sama untuk laki-laki dan perempuan agar dapat bekerja di bank syariah. Dwi Tidak setuju Dika perempuan cenderung lebih dipercaya karena menurutnya laki-laki juga dapat dipercaya asalkan memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan tugas. Dwi Astina berminat berkarir di bank syariah karena menurutnya bekerja di bank syariah sangat di Idam-Idamkan oleh banyak orang. Menurut Dwi gender tidak berpengaruh karena pada dasarnya bank syariah telah memberikan kesempatan yang sama di mana laki-laki dan perempuan boleh untuk bekerja di bank syariah, Seperti yang kita lihat di bank syariah pegawai laki-laki dan perempuan berdampingan dalam melaksanakan tugasnya. Dwi berpendapat bahwa Pengaruh Finansila tidak terlalu Berpengaruh dan pengakuan Prestasi profesional merupakan hal yang penting bagi dirinya. faktor nilai sosial dan lingkungan kerja merupakan hal yang sangat penting dalam seseorang menentukan berkarir di bank syariah. Menurut Dwi seorang direktur utama dapat dipimpin juga oleh seorang perempuan karena pada dasarnya bukan dari jenis laki-laki ataupun perempuan yang dapat menentukan berhak atau tidaknya mereka untuk menjadi direktur utama, Melainkan kemampuan serta keahlian yang dapat menentukan siapa yang dapat melaksanakan tugasnya. Menurut Dwi Seorang teller biasanya memang diposisikan oleh karyawan perempuan karena pada dasarnya perempuan mungkin lebih

menarik Perhatian,Tapi pada dasarnya seorang teller laki-laki juga sering kita jumpai di bank syariah. Faktor yang Membuat Dwi Astina tertarik dalam berkarir di bank Syariah adalah Faktor Keterarika,Karena Dwi Astina memiliki ketertarikanku dalam bidang melayani nasabah atau melayani konsumen terutama di bank syariah. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Dwi Astina Adalah gender tidak berpengaruh Terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah karena pada dasarnya bank syariah telah memberikan kesempatan yang sama di mana laki-laki dan perempuan boleh untuk bekerja di bank syariah, Seperti yang kita lihat di bank syariah pegawai laki-laki dan perempuan berdampingan dalam melaksanakan tugasnya.<sup>11</sup>

6. Berdasarkan Wawancara dengan Bernindi Piana Putri Gender adalah persepsi masyarakat atau yang mengacu pada peran, perilaku, ekspresi, dan identitas seseorang, baik laki-laki maupun perempuan. Menurut Bernindi kesetaraan gender adalah setaranya derajat lak-laki dan perempuan. maksudnya, apapun yang bisa dikerjakan oleh laki-laki, juga dapat dikerjakan oleh perempuan. begitu pula sebaliknya. Menurut Bernindi Hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan di bank Syariah sudah cukup setara karena setiap karyawan memiliki hak masing masing. Menurut bernindi Seorang karyawan laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan jaminan yang sama misalnya seperti jaminan kesehatan ataupun keselamatan. Berkarir di dalam dunia perbangkan tentunya sangat diminati oleh banyak orang baik laki-laki maupun perempuan, keduanya

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Dwi Astina, Tanggal 15 September 2023

memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berkarir namun pada dasarnya gender bukanlah patokan utama untuk seseorang dapat berkarir di bank syariah melainkan kemampuan serta kecerdasan yang dimiliki individu tersebut. Bernindi tidak setuju jika perempuan cenderung lebih dipercaya karena menurutnya letak kepercayaan bukan berada pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan melainkan kepada kemampuan dan latar belakang seorang pegawai apakah dia dapat dipercaya untuk memegang suatu kepercayaan. Berminat berkarir di bank syariah merupakan impian dari Bernindi oleh sebab itu setelah menyelesaikan kuliah jurusan perbankan dia berharap untuk dapat bekerja di bank syariah. Menurut Bernindi gender bukanlah pengaruh utama terhadap minat untuk bekerja di bank syariah karena pada dasarnya laki-laki dan perempuan banyak sekali yang menginginkan untuk bekerja di bank syariah, yang dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengambil jurusan perbankan syariah. Pengaruh finansial merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam minat untuk bekerja di bank Syariah dan juga pengakuan prestasi profesional merupakan hal yang sangat penting dalam diri seseorang menurut Barnindi. Menurut Bernindi juga beberapa faktor juga mempengaruhi dalam minat misalnya faktor nilai sosial dan lingkungan kerja. Bernindi beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan bukanlah suatu yang harus di perdebatan apalagi masalah posisi, karena pada dasarnya direktur utama bank Syariah itu dapat dipegang oleh laki-laki maupun perempuan, laki-laki maupun perempuan dapat menjadi direktur utama pada suatu bank Syariah dilihat bukan dari gender nya apa

melainkan bisa atau tidaknya mereka memegang tanggung jawab sebagai direktur utama. Menurut Bernindi memang teller seharusnya dipegang oleh pegawai perempuan karena menurutnya pegawai perempuan memiliki kemampuan dan ketekunan yang lebih baik daripada pegawai laki-laki. Faktor yang membuat bernindi tertarik dalam berkarir di bank syariah yaitu adalah karena menurutnya bekerja di bank syariah merupakan pekerjaan yang sangat ia impikan serta dalam pandangan masyarakat pegawai bank merupakan sesuatu yang baik. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Bernindi Piana Putri adalah gender bukanlah pengaruh utama terhadap minat untuk bekerja di bank syariah karena pada dasarnya laki-laki dan perempuan banyak sekali yang menginginkan untuk bekerja di bank syariah, yang dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengambil jurusan perbankan syariah.<sup>12</sup>

7. Berdasarkan Wawancara dengan Prawesti Kinen Hangayomi Gender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya dan Menurut Kinen Kesetaraan gender berarti kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi. Menurut Kinen di bank syariah hak serta kewajiban itu sudah dilaksanakan dengan baik terutama hak untuk karyawan laki-laki dan perempuan. Menurut Kinen seorang karyawan baik laki-laki maupun perempuan berhak mendapatkan jaminan yang sama. memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir di bank syariah

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Bernindi Piana Putri, Tanggal 18 September 2023

merupakan hal yang sangat penting di mana setiap orang berhak untuk mendaftarkan dirinya sebagai pegawai bank Syariah tanpa melihat laki-laki maupun perempuan karena dalam penyeleksiannya Akan dilihat dari kemampuan nya bukan dilihat dari apa gendernya. Kinen Sangat tidak setuju jika perempuan cenderung lebih dipercaya karena menurutnya semua orang berhak untuk dipercaya berdasarkan kinerjanya bukan dari apa gendernya. Kinen berminat berkarir di bank syariah karena menurutnya menjadi pegawai bank syariah merupakan suatu tantangan bagi dirinya untuk bisa melayani nasabah, Serta menjauhkan dirinya dari hal-hal yang dilarang agama contohnya seperti di bank konvensional. Kinen berpendapat Bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah karena menurutnya saat ini laki-laki dan perempuan memiliki status yang sama serta kesempatan yang sama untuk dapat memilih berkarir di bank syariah, karena pada dasarnya di tahun 2023 ini Kesetaraan gender sudah dijunjung dan diterapkan dengan baik. Menurut Kinen pengaruh finansial dan pengakuan profesional merupakan hal yang sangat penting. Faktor nilai sosial juga merupakan hal yang sangat penting menurut Kinen Serta lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk bekerja. Kinen berpendapat bahwa direktur utama bank Syariah saat ini tidak hanya dapat dipimpin oleh pemimpin laki-laki saja namun ada juga bank Syariah yang direktur utamanya dipimpin oleh perempuan. Petugas Teller menurut Kinen Dapat dilakukan oleh pegawai laki-laki maupun perempuan yang memiliki sifat ramah serta sopan Santun agar nasabah yang berkunjung ke

bank dapat merasa nyaman. Kinen tertarik menjadi pegawai bank syariah karena menurutnya pegawai bank Harus dituntut untuk memiliki sifat yang baik yang dapat membantu nasabah. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Prawesti Kinen Hangayomi bawah gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah karena menurutnya saat ini laki-laki dan perempuan memiliki status yang sama serta kesempatan yang sama untuk dapat memilih berkarir di bank syariah, karena pada dasarnya di tahun 2023 ini Kesetaraan gender sudah dijunjung dan diterapkan dengan baik.<sup>13</sup>

8. Berdasarkan Wawancara dengan Soleha Opita Gender merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial serta menurutnya Kesetaraan Gender adalah Di mana laki-laki dan perempuan Diberikan tanggung jawab serta kesempatan yang setara tanpa memandang gender laki-laki maupun perempuan. Menurut Opita hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan di bank Syariah sudah sangat setara, Serta seorang karyawan laki-laki dan perempuan juga berhak mendapatkan jaminan yang sama ketika menjadi pegawai bank Syariah. Menurut Opita Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menjadi pegawai bank Syariah. Opita berpendapat tidak setuju dengan istilah bahwa perempuan cenderung lebih dipercaya dalam melaksanakan tugasnya karena menurutnya pegawai perempuan juga dapat melaksanakan kesalahan begitu pula laki-laki, Jadi laki-laki maupun perempuan dapat dipercaya untuk memegang tugas

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Prawesti Kinen Hangayomi, Tanggal 18 September 2023

apabila mereka memiliki kemampuan dan keahlian. Alasan solehah Opita berminat berkarir di bank syariah karena iya ingin menjadi seorang Pegawai yang berpenampilan rapi serta cantik. Menurut Opita gender tidak berpengaruh dalam seseorang memilih untuk berkarir bank syariah karena di bank sendiri pegawai laki-laki dan perempuan memiliki posisi yang sama serta mereka diberikan kesempatan yang sama juga untuk dapat bekerja sebagai pegawai bank. Menurut Soleh Opita juga pengaruh finansial dapat mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di bank syariah. Pengakuan prestasi profesional merupakan hal yang sangat Penting bagi Soleha karena memiliki prestasi profesional sebagai pegawai merupakan Penghargaan yang harus diapresiasi. faktor nilai sosial dan lingkungan kerja merupakan Hal penting dalam faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di bank syariah. menurut Opita Posisi direktur utama dan Taller dapat dipegang oleh pegawai laki-laki maupun perempuan yang memiliki jiwa pemimpin serta Kepandaian dalam memimpin perusahaan. faktor yang membuat Opita tertarik untuk bekerja di bank Syariah adalah karena menurutnya menjadi pegawai bank merupakan impian banyak orang khususnya wanita. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Soleha Opita adalah gender tidak berpengaruh dalam seseorang memilih untuk berkarir bank syariah karena di bank sendiri pegawai laki-laki dan perempuan memiliki posisi yang sama serta mereka diberikan kesempatan yang sama juga untuk dapat bekerja sebagai pegawai bank.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Mahasiswa Soleha Opita, Tanggal 18 September 2023

9. Berdasarkan Wawancara dengan Mahaiswa Agustian Saputra Menurutnya Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan, Serta Kesetaraan gender adalah di mana masing masing gender memiliki kesempatan yang sama dalam berkarya. Menurut Agustian hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan sudah setara namun belum sepenuhnya Merata dalam artian ada beberapa bank mungkin yang belum bisa menerapkan hak serta kewajiban yang sama antar karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Jaminan yang sama merupakan kewajiban bagi sebuah perusahaan untuk memberikan fasilitas kepada karyawannya baik laki-laki maupun perempuan. Agustian tidak setuju dengan pernyataan bahwasanya perempuan cenderung lebih dapat dipercaya untuk melaksanakan tugas karena pada dasarnya laki-laki juga dapat melaksanakan kepercayaan tersebut dengan cara melatih serta memiliki kemampuan untuk dapat melaksanakan tugas tersebut. Agustian Berminat berkarir di bank syariah karena menurutnya menjadi pegawai bank merupakan sebuah pekerjaan yang menantang bagi nya terutama sebagai marketing. Menurut Agustian Gender tidak terlalu berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bank karena gender bukanlah penghalang seseorang untuk dapat bekerja suatu perusahaan, yang di mana pada Era modern seperti saat ini perusahaan tidak lagi memandang gender laki-laki ataupun perempuan, melainkan perusahaan menginginkan seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dapat diandalkan untuk perusahaan terutama Bank Syariah. Pengaruh finansial menurut Agustian Menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang serta

pengakuan prestasi profesional merupakan hal yang sangat penting bagi Agustian. Menurut Agustian faktor nilai sosial dan lingkungan kerja merupakan faktor yang paling penting karena dapat mempengaruhi seseorang untuk bekerja atau berkarir dalam dunia Perbankan syariah. Agus yang tidak setuju dengan pendapat bahwa direktur utama hanya boleh dipegang oleh laki-laki menurutnya seorang perempuan juga dapat menjadi direktur utama serta menurutnya tailor juga dapat dilakukan oleh seorang laki-laki atau pegawai laki-laki. Faktor yang membuat Agus yang tertarik dalam berkarir di bank syariah yaitu adalah faktor finansial di mana menurutnya bekerja di bank memiliki gaji yang cukup memadai. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Agustian Saputra adalah Gender tidak terlalu berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bank syariah karena gender bukanlah penghalang seseorang untuk dapat bekerja suatu perusahaan, yang di mana pada Era modern seperti saat ini perusahaan tidak lagi memandang gender laki-laki ataupun perempuan, melainkan perusahaan menginginkan seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dapat diandalkan untuk perusahaan terutama Bank Syariah.<sup>15</sup>

10. Berdasarkan Wawancara dengan Mahasiswa Eko Prasetyo Menurutnya gender adalah jenis kelamin laki-laki dan perempuan Serta Kesetaraan gender adalah Setaranya antara laki-laki dan perempuan. Menurutnya di bank syariah hak serta kewajiban sudah diterapkan dengan baik serta karyawan laki-laki dan perempuan juga berhak mendapatkan jaminan yang

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Agustian Saputra, Tanggal 20 September 2023

sama. laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir karena pada jaman sekarang proses rekrutmen pegawai bank sudah berjalan dengan baik Menurut Eko. Eko setuju dengan pendapat bahwasanya perempuan cenderung lebih dipercaya dalam melaksanakan tugasnya karena menurutnya perempuan lebih teliti dalam melaksanakan tugas dibanding laki-laki. alasan Eko berminat berkarir di bank syariah karena menurutnya menjadi pegawai bank merupakan pekerjaan yang mapan. Menurut Eko gender tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk bekerja di bank syariah karena seiring dengan perkembangan jaman yang terus maju bang syariah juga menjadi salah satu daya tarik untuk siapa saja Contohnya iya sendiri yang kini berkuliah di metro jurusan perbangkan syariah. Menurut Eko pengaruh finansial dapat mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di bank syariah serta pengakuan prestasi profesional merupakan hal yang sangat penting bagi diri seseorang. Menurutnya faktor nilai sosial sangat berpengaruh karena apabila kita bekerja di lingkungan yang jelek maka lingkungan kita akan jelek pula begitu pula lingkungan kerja apabila teman di lingkungan kerja kita malas maka akan mempengaruhi kinerja kita juga. Seorang direktur utama memang kebanyakan dipegang oleh laki-laki namun menurut Eko perempuan juga dapat memegang posisi sebagai direktur utama. Eko memberi tanggapan bahwasanya tailor memang kebanyakan dipegang oleh karyawan perempuan tapi karyawan laki-laki juga dapat melaksanakan tugas tersebut apabila memiliki kriteria yang sesuai dengan posisinya seperti teliti. Faktor yang mempengaruhi Eko Tertarik untuk berkarir di

bank syariah yaitu karena menurutnya menjadi pegawai bank Merupakan pekerjaan yang iya inginkan. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Eko Prasetio adalah Gender tidak terlalu berpengaruh karena di zaman sekarang bang syariah tidak memandang laki-laki maupun perempuan.<sup>16</sup>

11. Berdasarkan Wawancara dengan Mahaiswa Muhamad Hadi Gander adalah laki-laki dan perempuan dan Kesetaraan gender menurutnya keseimbangan antara Laki-laki dan Perempuan. Hadi berpendapat Hak serta kewajiban adalah di mana seseorang berhak untuk suatu Hal. Menurut hadi Karyawan laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan jaminan yang sama. Menurut Hadi Laki-laki dan perempuan seharusnya memiliki kesempatan yang sama dalam jaminan kenaikan pangkat. Menurut Hadi Laki-laki dan perempuan memiliki Kesempatan yang sama dalam berkarir di bank syariah dikarenakan pada zaman sekarang tingkat kedudukan antara laki-laki dan perempuan Itu setara. Hadi Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut, Menurutnya laki-laki juga dapat memiliki peran yang penting dalam melaksanakan Tugas. Hadi Berminat berkarir di bank syariah karena Sejak SMA Ia bercita-cita untuk dapat bekerja menjadi pegawai bank. Menurut Hadi Gander tidak berpengaruh terhadap minat seorang berkarir di bank syariah, karena menurutnya gender bukanlah sebuah penghalang dalam seseorang menentukan untuk berkarir. Menurut hadi lingkungan kerja dan Faktor nilai sosial Yang mempengaruhi seseorang untuk menentukan Minat bekerja. Menurut Hadi

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Eko Prasetio, Tanggal 20 September 2023

faktor finansial dan pengakuan prestasi profesional merupakan hal yang sangat penting. Menurut Hadi Seorang direktur utama bank Syariah itu dapat dipegang siapapun yang Memiliki rasa tanggung jawab untuk memimpin sebuah perusahaan baik Laki-laki Ataupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat memimpin perusahaan tersebut. Hadi berpendapat bahwasanya Taller bank syariah biasanya memang dipegang oleh karyawan perempuan tapi menurutnya karyawan laki-laki pun juga dapat diposisikan sebagai Taller asalkan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Faktor yang mempengaruhi hadi Tertarik untuk berkarir di bank syariah yaitu Faktor Lingkungan Kerja yang baik, Faktor Kerja Yang berprinsip pada ajaran Agama & Faktor Finansial/Gajih. Dengan demikian kesimpulan dari wawancara dengan Mahasiswa Muhamad Hadi adalah Gender tidak berpengaruh terhadap minat seorang berkarir di bank syariah, karena menurutnya gender bukanlah sebuah penghalang dalam seseorang menentukan untuk berkarir. Menurut hadi lingkungan kerja dan Faktor nilai sosial Yang mempengaruhi seseorang untuk menentukan Minat bekerja.<sup>17</sup>

12. Berdasarkan Wawancara dengan Mahaiswa Ahmad Saifudin Gender adalah jenis kelamin yang membedakan laki-laki dan perempuan dan Kesetaraan gender adalah Kesetaraan Antar gender. Menurut Ahmad Hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan harus setara dalam bank syariah, Serta berhak mendapatkan jaminan yang sama. Menurut Ahmad

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Muhamad Hadi, Tanggal 25 September 2023

Memiliki kesempatan dalam berkarir di bank syariah bukan dilihat dari Kemampuan apa yang ia miliki. Ahmad Tidak setuju dengan pernyataan perempuan cenderung lebih dipercaya dalam melaksanakan tugasnya, karena menurutnya dalam melaksanakan tugas di perusahaan tidak dilihat dari gendernya apa melainkan kemampuan apa yang dimiliki. Ahmad berminat berkarir di bank syariah karena menurutnya bekerja sebagai pegawai bank merupakan pekerjaan yang mudah dan memiliki gaji yang cukup memadai. Menurut Ahmad gender tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk memilih berkarir di bank syariah karena pada dasarnya bank Syariah membuka kesempatan lowongan pekerjaan bagi siapa pun yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan bank tersebut bukan dilihat dari laki-laki ataupun perempuan. Menurut Ahmad Pengaruh finansial dapat mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja. Dan pengakuan prestasi profesional merupakan hal yang paling penting menurut Ahmad. Faktor nilai sosial merupakan Hal yang berpengaruh Menurut Ahmad Serta lingkungan kerja menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan berkarir di bank syariah. Seorang direktur utama maupun Taller Dapat dilaksanakan oleh pegawai laki-laki ataupun perempuan Yang memiliki kriteria sesuai dengan kemampuan. Faktor yang mempengaruhi Ahmad tertarik dalam berkarir di bank Syariah adalah faktor nilai sosial, Menurutnya orang bekerja di bank syariah Dipandang memiliki jaminan dalam hidupnya, dan juga orang akan

berpendapat bahwa bekerja di bank syariah merupakan pekerjaannya sesuai dengan syariat Islam.<sup>18</sup>

13. Berdasarkan Wawancara dengan Mahasiswa Yoga Prasetyo Menurutnya Gender adalah perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta menurutnya Kesetaraan gender adalah di mana keduanya memiliki kedudukan yang sama dalam segala aspek. Menurut yoga hak serta kewajiban haruslah setara dan karyawan laki-laki dan perempuan berhak mendapat jaminan yang sama serta memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir. Yoga tidak setuju dengan anggapan perempuan cenderung lebih dipercaya dalam melaksanakan tugas Karena menurutnya kepercayaan tidak dilihat dari gender. Menurut yoga gender tidak berpengaruh terhadap minat memilih berkarir di bank syariah karena di Era yang modern ini rekrutmen pegawai bank Syariah tidak memandang gender laki-laki ataupun perempuan melainkan siapa pun yang memenuhi kriteria kompetensi yang dicari maka orang tersebut dapat bekerja di bank syariah. Pengaruh finansial serta penghargaan prestasi profesional merupakan hal yang sangat penting bagi yoga, dan menurutnya faktor nilai sosial, Lingkungan kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bank syariah. Juga berpendapat bahwasanya Direktur utama serta Teller bank Syariah Dapat dipegang oleh laki-laki dan perempuan. Faktor yang membuat juga tertarik karena menurutnya

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ahmad Syaifuddin, Tanggal 25 September 2023

lingkungan kerja di bank syariah dapat membuatnya nyaman serta dipandang sebagai pekerjaan yang mapan.<sup>19</sup>

14. Berdasarkan Wawancara dengan Mahaiswa Juli Anggara menurutnya Gender yaitu perempuan dan laki-laki dan Kesetaraan gender adalah di mana keduanya berhak atas segala sesuatu Yang imbang Atau Setara. Menurut Juli hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan sudah setara dan karyawan laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan jaminan yang sama apabila bekerja di bank syariah. Menurut Juli laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir di Bank syariah Dilihat dari banyaknya mahasiswa perbankan syariah yang didominasi oleh Mahasiswa laki-laki dan perempuan. Juli setuju jika perempuan cenderung lebih Dipercaya dalam melaksanakan tugas tapi menurutnya melaksanakan tugas dengan baik dapat dilakukan oleh siapapun yang bersungguh-sungguh. Alasan Juli berminat berkarir di bank syariah yaitu karena menurutnya tinggi badan dan penampilan dari dirinya dapat menjadi faktor keberuntungan dalam berkarir di bank. Juli membantah bahwa gender berpengaruh terhadap minat Berkarir di bank syariah, karena pada dasarnya di zaman sekarang tidak ada penghalang apapun untuk seseorang memilih berkarir karena setiap pekerjaan memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan terutama dalam industri perbankan syariah. Menurut Juli Pengaruh finansial dapat mempengaruhi minat seseorang serta Pengakuan prestasi prestasi profesional sangat penting bagi Juli. Faktor nilai sosial dan

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Yoga Prasetio, Tanggal 29 September 2023

lingkungan kerja menurut Juli merupakan faktor yang penting dalam seseorang menentukan berkarir di bank syariah. menurutnya direktur utama bank Syariah bisa dipegang oleh laki-laki dan perempuan begitu pula teller pada bank Syariah. Faktor yang membuat Juli tertarik dalam berkarir di bank Syariah adalah faktor dari dirinya yang memiliki tinggi badan yang cukup memadai, Menurutnya apabila seseorang berpenampilan rapi dan bersih akan menjadi salah satu keunggulan untuk melamar dalam bekerja.<sup>20</sup>

15. Berdasarkan Wawancara dengan Mahaiswa Hendri Ariadi Menurutnya gender adalah laki-laki dan perempuan Serta Kesetaraan gender adalah di mana laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama, hak yang sama, kewajiban yang sama, Di mana tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Menurut Hendri di bank syariah dan laki-laki dan perempuan sudah setara karena baik pegawai laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama Dan menurutnya pegawai laki-laki dan perempuan berhak mendapatkan jaminan yang sama pula. Hendri Berpendapat bahwasanya siapa pun memiliki kesempatan yang sama untuk berkarir di bank syariah karena menurutnya bank syariah telah melaksanakan rekrutmen yang sesuai baik laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama. Hendri Tidak setuju jika perempuan cenderung lebih dipercaya karena menurutnya Karyawan laki-laki dan perempuan dapat dipercaya melalui kinerjanya bukan dari jenis kelaminnya. Hendri berminat berkarir di bank syariah karena ia mendapat dorongan dari kedua orang tuanya serta

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Juli Anggara, Tanggal 10 Oktober 2023

memiliki relasi dalam dunia perbankan. Menurut Hendri gender tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk memilih berkarir di bank syariah. Menurut Hendri pengaruh finansial, pengakuan prestasi Profesional, nilai sosial, dan lingkungan kerja merupakan faktor yang penting dan dapat mempengaruhi minat bekerja seseorang. Menurut Hendri seorang Direktur Utama dan Teller Dapat dipegang oleh laki-laki dan perempuan yang memiliki kriteria dari masing-masing Posisi Job. Faktor yang mempengaruhi Hendri tertarik dalam berkarir di bank Syariah adalah lingkungan kerja.<sup>21</sup>

16. Berdasarkan Wawancara dengan Mahaiswa Yusuf Bachtiar Gender adalah perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku dan menurutnya Kesetaran Gender adalah pandangan bahwa semua orang harus menerima perilaku yang sama dan tidak diskriminasi. Menurut Yusuf hak serta kewajiban dan jaminan bagi laki-laki dan perempuan harus sama dan merupakan hal yang sangat penting dalam berkari di bank syariah. Yusuf tidak setuju dengan pernyataan bahwa perempuan lebih dipercaya dalam melaksanakan tugasnya karena menurutnya seorang Pegawai laki-laki juga dapat melaksanakan tugas dengan baik. Yusuf berminat berkarir di bank syariah karena Menurutnya bekerja di bank syariah merupakan pekerjaan yang mudah dan memiliki gaji yang besar. Yusuf berpendapat bahwasanya gender tidak berpengaruh terhadap minatnya Dalam memilih berkarir di bank syariah karena pada dasarnya menurutnya rekrutmen di bank syariah

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Hendri Ariadi, Tanggal 17 Oktober 2023

tidak memihak kepada laki-laki ataupun perempuan melainkan laki-laki dan perempuan berkesempatan untuk dapat bekerja di bank syariah. Menurut Yusuf pengaruh dapat mempengaruhi minat orang untuk bekerja di bank dan menurunnya Pengakuan Prestasi profesional merupakan hal yang sangat penting dalam diri seseorang. Faktor nilai sosial menurut Yusuf dapat berpengaruh dalam seseorang memilih berkarir di bank syariah Serta lingkungan kerja menjadi salah satu faktor penting dalam minat bekerja di bank syariah karena menurutnya lingkungan kerja yang baik serta memiliki rekan kerja yang baik merupakan hal yang sangat penting karena apabila lingkungan kerja tidak memberikan kenyamanan maka dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut dan perusahaan. Yusuf tidak setuju dengan pernyataan bahwasanya direktur utama bank syariah hanya boleh dipegang oleh laki-laki saja karena sepengetahuannya ada beberapa bank Syariah yang dipimpin oleh direktur utama seorang perempuan contohnya BPRS Tulang Bawang. Yusuf Juga tidak setuju jika Teller bank syariah hanya boleh dilakukan oleh pegawai perempuan Karena sejatinya siapa pun karyawan dapat menempatkan posisi tersebut asalkan memiliki kriteria serta mampu melaksanakan tugas dengan baik. Faktor yang mempengaruhi Yusuf tertarik dalam berkarya adalah karena bekerja di bank syariah merupakan suatu pekerjaan yang diinginkan olehnya Karena bekerja di bank syariah merupakan pekerjaan yang mulia yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Yusuf Bachtiar, Tanggal 17 Oktober 2023

Berdasarkan temuan wawancara yang sudah diuraikan diatas, mayoritas mahasiswa menganggap bahwasanya gender tidak memiliki pengaruh dalam memilih berkarir di bank syariah. Antara laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam dunia kerja, dimana seharusnya dalam dunia kerja yang dinilai adalah kompetensi dan kinerja dari pegawai bukan dari gendernya. Kemudian terkait dengan minat mereka dalam berkarir di perbankan dipengaruhi beragam faktor seperti dorongan dari orang tua, lingkungan kerja, pekerjaan yang diimpikan sejak lama, serta karena penampilan fisik yang menarik.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Gender adalah perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Gender dapat berupa perbedaan dalam hal peran, perilaku mental dan karakteristik emosional laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Faktor gender tidak memiliki berpengaruh terhadap pemilihan karir, karena di era sekarang baik perempuan maupun laki-laki memiliki hak yang sama dalam berkarir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk siap memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap individu akan memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan antar individu sehingga tidak sedikit wanita yang lebih memilih menjadi wanita karir.

Menurut Simatauw et al melalui Ainun Mardiah, Penerapan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karir Karyawan, gender dan jenis kelamin memiliki konsep yang berbeda, gender merupakan pembentukan manusia yang tidak mutlak dan dapat berubah tergantung situasi, kondisi,

waktu, serta di pengaruhi oleh budaya dan kehidupan sosial seperti perempuan memasak, mengurus rumah tangga, mengurus anak, dan kegiatan lainnya. Sedangkan jenis kelamin merupakan sesuatu yang bersifat kodrat yang tidak dapat dirubah, seperti perempuan mentruasi, hamil, menyusui dan ciri-ciri biologis perempuan lainnya. Begitupun laki-laki dengan ciri-ciri biologisnya.

Merujuk pada temuan wawancara diketahui bahwasanya banyak narasumber yang menjelaskan gender bukan menjadi halangan pada zaman sekarang seperti yang diungkapkan Laili Fatmala terkait gender adalah pembeda jenis antara laki-laki dan perempuan, menurutnya hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan sudah setara di bank syariah karena baik keduanya memiliki kesempatan untuk berkarir. Begitupun dengan saudara Agustian Saputra, menurutnya gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan, Serta Kesetaraan gender adalah di mana masing masing gender memiliki kesempatan yang sama dalam berkarya, menurut saudara Agustian hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan sudah setara namun belum sepenuhnya Merata dalam artian ada beberapa bank mungkin yang belum bisa menerapkan hak serta kewajiban yang sama antar karyawan laki-laki dan karyawan perempuan Menurut Agustian Gender tidak terlalu berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bank karena gender bukanlah penghalang seseorang untuk dapat bekerja suatu perusahaan, yang di mana pada Era modern seperti saat ini perusahaan tidak lagi memandang gender laki-laki ataupun perempuan, melainkan perusahaan menginginkan seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dapat diandalkan untuk perusahaan terutama Bank Syariah.

Selanjutnya dengan saudari Meisa Tara gander juga mengemukakan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dan menurutnya kesetaraan gender adalah di mana laki-laki dan Perempuan berhak atas semua di mana pada zaman saat ini, menurut Dwi hak serta kewajiban laki-laki dan perempuan di bank Syariah sudah dilaksanakan dengan baik di bank syariah terutama dalam pelaksanaan rekrutmen. Menurut saudari Dwi seorang karyawan bank Syariah berhak mendapatkan jaminan yang sama. Menurut saudari Dwi laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di bank syariah karena pada dasarnya bank Syariah memberikan kesempatan yang sama untuk laki-laki dan perempuan agar dapat bekerja di bank syariah.

Begitupun dengan pendapat saudara Hendri Ariadi Menurutnya gender adalah laki-laki dan perempuan Serta Kesetaraan gender adalah di mana laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama, hak yang sama, kewajiban yang sama, Hendri Tidak setuju jika perempuan cenderung lebih dipercaya karena menurutnya Karyawan laki-laki dan perempuan dapat dipercaya melalui kinerjanya bukan dari jenis kelaminnya. Saudara Hendri berminat berkarir di bank syariah karena ia mendapat dorongan dari kedua orang tuanya Serta memiliki relasi dalam dunia perbankan.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan dinamika sosial minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah yang terjadi bisa dapat berubah karena berasal dari perilaku yang diperoleh interaksi antar individu dan kelompok. Dinamika sosial menyatukan ide dari ekonomi, sosiologi, psikologi sosial dan disiplin ilmu lainnya. Hamidah juga menjelaskan jika dinamika sosial ialah suatu perubahan yang akan selalu terjadi di masyarakat.

Menurut buku Fajri Sodik, Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia, Dinamika sosial terjadi karena adanya evolusi serta revolusi, perubahan yang terencana ataupun tidak pasti akan tetap terjadi. Tugas perempuan tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga tetapi juga dapat mengerjakan yang dilakukan oleh laki-laki. Kaum perempuan dinilai memiliki hak yang sama dengan pria dalam memasuki dunia kerja begitupun dengan laki-laki faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih karir di bank syariah. Dijelaskan bahwa mahasiswa yang memilih berkarir di bank syariah menganggap segala sesuatu yang akan terjadi pada lingkungan kerjanya nantinya mungkin merupakan konsekuensi yang harus dijalani oleh para pekerja.

### **1. Diversitas Gender**

Perbedaan gender Menurut buku Mansour Fakhri, Analisis Gender Dan Transformasi Sosial Halaman 74-77 yaitu melahirkan adanya peran gender yang tidak menimbulkan ketimpangan. Ketimpangan yang muncul dari lahirnya peran gender adalah timbulnya ketidakadilan dalam berbagai manifestasi yang mencakup adanya marginalisasi bagi kaum perempuan, adanya subordinasi dari salah satu jenis kelamin, adanya stereotipe negatif terhadap jenis kelamin sehingga menimbulkan diskriminasi, serta kekerasan terhadap jenis kelamin yang umumnya dialami oleh perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, dapat dipahami bahwasanya dalam dunia kerja baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesetaraan hak serta kewajiban yang setara dalam pekerjaan. Dimana perempuan juga bisa memimpin perusahaan, tidak hanya laki-laki.

Namun, memang untuk posisi teller mayoritas diisi oleh perempuan karena dinilai lebih teliti dan lebih telaten dibandingkan dengan laki-laki.

## **2. Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah**

Menurut Alisuf Sabri melalui Jurnal Johanes V. A dan Karmila Dwi Lestari Mutia, Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat ialah kecenderungan dalam memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karenanya bisa dimaknai jika minat ada karena rasa senang terhadap sesuatu.

Theresia Diantin Katatong mengungkapkan bahwasanya ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

### **a. Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari narasumber dimana mayoritas dari mereka mengungkapkan jika penghargaan finansial menjadi salah satu faktor utama penentu dalam berkarir khususnya di Bank karena tujuan utama mereka bekerja di bank karena gajinya yang dinilai cukup baik.

### **b. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional merupakan penghargaan yang berwujud pengakuan akan suatu prestasi yang dicapai. Selain dari penghargaan finansial, narasumber juga menjadikan pengakuan profesional menjadi salah satu alasan berkarir di sektor perbankan syariah.

c. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ini merupakan faktor yang berada pada masyarakat. Kaitannya dengan nilai sosial jawaban dari responden mayoritas mengungkapkan hal ini penting sebelum memutuskan berkarir di bank khususnya bank syariah.

d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, lembur, dan sebagainya) tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja. Lingkungan kerja menjadi factor yang cukup dipertimbangkan dalam berkarir, karena jika lingkungan kerjanya nyaman maka pekerjaan yang dilakukan akan dapat diselesaikan dengan tepat dan juga menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, mayoritas narasumber menyatakan bahwasanya mereka memperhatikan ke empat faktor yang mempengaruhi minat dinilai sangat penting sebelum memutuskan untuk berkarir apalagi di dunia perbankan.

Sesuai dengan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat tentang salah satunya penghargaan finansial hal ini dapat dipertimbangkan dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan. Kemudian dengan bekerja di instansi seperti bank syariah faktor penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontra prestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar

perusahaan sebagai daya tarik utama yang memberikan kepuasan kepada karyawannya.

Dinamika sosial minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah yang dapat disimpulkan dalam sosial yang terjadi pada masyarakat. Seperti yang ditunjukkan pada hasil wawancara di lapangan dan beberapa pendapat ahli bahwa faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya itu sama dan berlaku adil terutama pada zaman sekarang yang tidak terlalu memprioritaskan suatu gender tertentu dalam minat bekerja maupun berkarir khususnya di bank syariah yang terpenting sesuai yang dikerjakan sesuai dengan peraturan dan tidak menyalahi hukum-hukum islam.

### **3. Bank Syariah**

Instansi seperti bank syariah mempunyai peraturan yaitu melaksanakan tugas yang tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.

Menurut Mintardjo bekerja di bank syariah menuntut pribadi yang tertib, rapi, efisien, teliti melakukan pekerjaan yang rutin, juga cekatan dalam berpikir dan bertindak. Sesuai dengan pembahasan faktor

pengakuan profesional merupakan penghargaan yang berwujud pengakuan akan suatu prestasi yang dicapai.

Melalui Wawancara di atas di simpulkan bahwa Mayoritas mahasiswa sangat tertarik Untuk dapat berkerja di Bank Syariah berdasarkan beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi Minat mereka untuk bekerja di Bank Syariah. Pada dasarnya Faktor Gander Bukankah salah satu faktor yang mempengaruhi Minat mereka Dalam memilih berkerja di Bank Syariah. Di lihat dari hasil wawancara kepada 16 Mahasiswa Perbankan syariah Angkatan 2019 mereka mayoritas berpendapat bahwa Gander Bukankah faktor yang mempengaruhi Minat, menurutnya Gander Bukanlah penghalang dalam rekrutmen pegawai Bank, karena Bank Syariah sudah menetapkan keadilan bagai laki-laki dan perempuan untuk dapat bekerja di Bank Syariah, serta Gander Bukanlah penilaian rekrutmen pegawai. Rekrutmen pegawai Bank Syariah diihat dari kemampuan individu dan kecekatan dalam bekerja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa Dinamika Gender Terhadap Minat Mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah studi kasus pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 menghasilkan kesimpulan faktor gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 dalam memilih berkarir di Bank Syariah, di karenakan laki-laki dan perempuan telah memiliki kesempatan yang sama dalam ber-karir di Bank Syariah. Gender juga bukan suatu penghalang dalam proses rekrutmen pegawai Bank Syariah.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini dikemukakan saran bagi objek penelitian maupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Jurusan perbankan Syariah perlu mengembangkan dan meningkatkan proses edukasi kepada mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro, Mengenai Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Ber-karir, produk dan cara berkarir di Bank Syariah.
2. Bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro agar mengembangkan dan meningkatkan pelajaran yang sudah dipelajari selama ini agar mampu bersaing didunia kerja khususnya di Bank Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Mohamad Ridwan dan Ahmad Basid Hasibuan. “Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada)”. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, No. 1, (2020).
- Ahdiyati, Adi. Indeks Kemampuan Hukum Indonesia dalam Menjamin Kesetaraan Gender di Bidang Ekonomi (2023) dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/08/ini-progres-hukum-kesetaraan-gender-indonesia-menurut-bank-dunia>, diakses pada tanggal 09 April 2023
- Bungin, M Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Fauziah, Fitri Ella. “Diversitas Gender Dan Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening”, *Media Ekonomi dan Manajemen* 33 No. 2, (Juli 2018).
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasibun, Malayu S.P Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Johanes V. A dan Karmila Dwi Lestari Mutia. “Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan,” *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 9, No. 2, (2021).
- Karisman, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Katatong, Theresia Diantin. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan”, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018.
- Mardiah, Ainun. “Penerapan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karir Karyawan”. *Jurnal Perempuan, Agama dan jender* Vol. 17, No.1, (2018).

- Mintardjo. *Administrasi Bank: Manual Operasional Kantor Cabang*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),.2
- Musvita, Suci et.al. *Buku Ajar Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: CV Mine, 2019.
- Mutia, Karmila Dwi Lestari “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa dan Alumni Akuntansi dalam Memilih Kair Profesi sebagai Akuntan di Kota Kupang,” *Jurnal akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 7, No. 1, (2019).
- Narbuko, Cholid Abu Achmad. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Noeryoko, Mochamad dan Sholihin. “Perbedaan Peran Berdasarkan Gender Buruh Tani Desa Belo Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima.” *Jurnal Pendidikan IPS* 10, No. 1 (2020).
- Noor, Al Mujahidin Husna Nashihin dan Muslimah. “Teori Analisis Wacana Keadilan serta Kesetaraan Gender pada Perempuan”. *Attractive : Innovative Education Journal* 4, No. 1, (2022)
- Noprianti, Leza. “Pengaruh Kualitas Alumni Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Kesempatan Kerja Dilembaga Keuangan Syariah.” *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018.
- Nur, Ahlan “Perbankan Dalam Perspektif al-Qur’an dan Hadist.” *Jurnal Ilmiah dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* Vol.4, No.2 (2017).
- Nuraini, Yeni. “Analisis Kesetaraan Gender dalam bidang Ketenagakerjaan di Indonesia.” *Jurnal Ilmu pemerintah*, Vol. 20 No. 01, (2021).
- Nurhayati, “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)
- Rahayu, Kiki Sri. “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah”, *Skripsi*. Palopo: IAIN Palopo 2019.
- Rusydia, Aam Slamet. “Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2020 Dengan Quantitative Methods”. *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 2, (2019).

- Sandu, Sitoyo. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sari, Indah Suci Julia. “Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam”, *Jurnal Ilmiah Iqra' 13*, No. 1, (2019).
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sodik, Fajri. “Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia,” *Tsamratul Fikri 4*, No. 1 (2020)
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* cetakan ke 2. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistiyowati, Tri Indah dan Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 12*, No. 1 (2021).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI**  
NPM : 1903021054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah)**

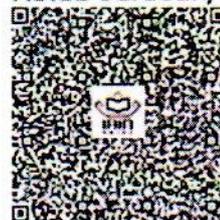
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2019)

#### A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Mahaiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019
  - a. Apa yang anda ketahui Tentang Gender & Kesetaraan Gender, Jelaskan?
  - b. Menurut anda apakah di bank syariah Hak Serta Kewajiban Laki-Laki & Perempuan sudah setara, Jelaskan?
  - c. Menurut Anda Apakah Seorang Karyawan Laki-Laki dan Perempuan Berhak Mendapatkan Jaminan Yang Sama?
  - d. Menurut anda apakah laki - laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir di bank syariah?
  - e. Diversitas Gender Adalah keberadaan komposisi pria dan wanita dalam suatu Perusahaan. Setuju atau tidak setuju Jika Perempuan cenderung Lebih di percaya dalam melaksanakan Tugas, Jelaskan?
  - f. Apa yang menjadi Alasan anda berminat berkarir di bank syariah?
  - g. Apakah Gender berpengaruh Terhadap minat anda dalam memilih berkarir di bank syariah?
  - h. Apakah Gender Berpengaruh Terhadap Minat Anda dalam memilih Berkarir di bank syariah?
  - i. Menurut Anda Apakah Penaruh Finansila dapat mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di bank syariah?
  - j. Menurut Anda Apakah Pengakuan Prestasi profesional Penting dalam diri seseorang?

- k. Seberapa Berpengaruh Faktor nilai sosial bagi seseorang yang ingin berkarir di bank syariah?
- l. Apakah Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor penting dalam Minat bekerja di bank syariah?
- m. Apa Tanggapan anda mengenai seorang Direktur Utama Bank Syariah hanya boleh di pegang oleh Laki-laki, Setuju atau tidak setuju mengani pernyataan Tersebut?
- n. Apa Tanggapan anda mengenai seorang Taller Bank syariah hanya boleh di lakukan oleh pegawai perempuan?
- o. Apakah Alasan atau Faktor yang membuat anda Tertarik dan tidaknya dalam berkarir di bank syariah?

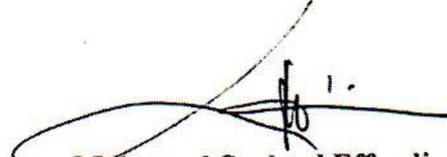
Mengetahui

Pembimbing Skripsi

  
Enny Puji Lestari, M.E. Sy  
NIDN. 2013068102

Metro, 10 September 2023

Peneliti

  
Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0333/In.28/J/TL.01/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI**  
NPM : 1903021054  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH NILAI SOIAL, LINGKUNGAN KERJA DAN  
BEKERJA DI BANK SYARIAH**

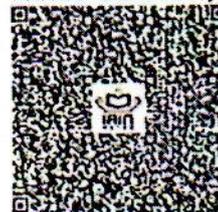
untuk melakukan prasurvey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Februari 2023

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3748/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3749/In.28/D.1/TL.01/12/2023,  
tanggal 08 Desember 2023 atas nama saudara:

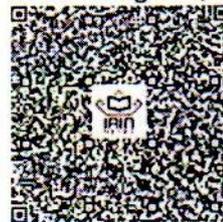
Nama : **MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI**  
NPM : 1903021054  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah)".

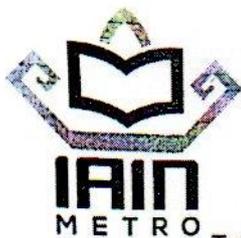
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1402/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD SYAHRUL EFFENDI  
NPM : 1903021054  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903021054

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhamad Syahrul Effendi  
NPM : 1903021054  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **DINAMIKA GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Desember 2023  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email @metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhamad Syahrul Effendi      Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS  
NPM : 1903021054      Semester/TA : VIII/2022  
Dosen Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E,Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	senin / 7-11-2022.	Dapat disinkronkan dengan data lapangan.  - tawar dan jumlah serta jenis disjainkan agar dalam kebaruan penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E,Sy  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa PBS,

Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47295, Email : @metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhamad Syahrul Effendi      Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS  
NPM : 1903021054      Semester/TA : VII/2022  
Dosen Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E,Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none"><li>- foot note cek kembali</li><li>- lihat penulisan pada gambar skripsi !</li><li>- rumusan masalah cek sesuaikan dengan apa yang akan diteliti</li><li>- Tujuan &amp; Kegunaan disesuaikan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E,Sy  
NPM 2013068102

Mahasiswa PBS,

Muhamad Syahrul Effendi  
NPM 1903021054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI PROPOSAL**

**NAMA : Muhamad Syahrul Effendi**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS**

**NPM : 1903021054**

**Semester/TA : VII/2022**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan, Dosen
	Jum'at 16-12-2022	Bab II & III lanjut km.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Eddy Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068102

Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
epon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI PROPOSAL**

**NAMA : Muhamad Syahrul Effendi**  
**NPM : 1903021054**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS**  
**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17 April 2023.	ACC Bab I - III Revisi Seminar proposal.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Enny Puji Lestari, M.E,Sy  
NIDN. 2013068102

Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI**

**NAMA : Muhamad Syahrul Effendi**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS**

**NPM : 1903021054**

**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at. 5-5-2023.	APP dan outline. Perisi sesuai arahan. !  - APP. masukkan piram teori sebagai dasar dalam mengonahisi. !	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068102

Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
epon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI**

**NAMA : Muhamad Syahrul Effendi**  
**NPM : 1903021054**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS**  
**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/23/19	Ada ADD lanjutkan ke proses selanjutnya. ↓	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Enny Puji Lestari, M.E.Sy  
NIDN. 2013068102

Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
epon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Muhamad Syahrul Effendi  
NPM : 1903021054

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 31-10-2023	Lanjut km ke bab IV → → Bab IV 'Taan' yang dipakn' perajar km kebutuhan . Punah, & trans km dalam Penampilan paan znta yang adn, foot note cek What buku Pedoman Penulisan Skripsi .	
	Senin / 4-12-2023	→. Ate Bab IV → lanjutkan ke Bab IV	

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.,Sy  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa

Muhamad Syahrul Effendi  
NPM. 1903021054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI**

**NAMA : Muhamad Syahrul Effendi**  
**NPM : 1903021054**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS**  
**Semester/TA : IX/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rapu / 6-12-23.	Atc Bab IV & V lanjutkan ke proyek selanjutnya ! 6.	

Dosen Pembimbing

**Enny Puji Lestari, M.E.Sy**  
NIDN. 2013068102

Mahasiswa

**Muhamad Syahrul Effendi**  
NPM. 1903021054

**FOTO DOKUMENTASI**



Foto Wawancara dengan Hadi Saputra



Foto Wawancara dengan Dwi Astina



Foto Wawancara dengan Kinen



Foto Wawancara dengan Sirenia Opria



Foto Wawancara dengan Laili

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhamad Syahrul Effendi, atau akrab disapa Syahrul, lahir di Titipasan 23 September 2001. Penulis merupakan anak Pertama dari Bapak Suhariyanto dan Ibu Purwaningsih. Menempuh pendidikan di SDN 01 PENDOWO ASRI Kab.Tulang Bawang Kec.Dente Teladas pada tahun 2007-2013. kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 01 Dente Teladas dan lulus pada tahun 2016, Pada Tahun 2019 Lulus Dari SMAS KARTIKATAMA Metro. Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah.

Selain kuliah peneliti juga Aktif mengikuti kegiatan di luar kampus, Seperti menjadi ketua dalam Komunikasi peduli yang bernama Laskar Care Indonesia. Yaitu sebuah komunitas peduli terhadap lingkungan sekitar dan Masyarakat yang membutuhkan bantuan. Komunitas ini didirikan pada tahun 2021 dan memiliki seloga Caring for Each other and helping Together.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email Syhrleffendi1@gmail.com, atau No. HP: 087754788121.